

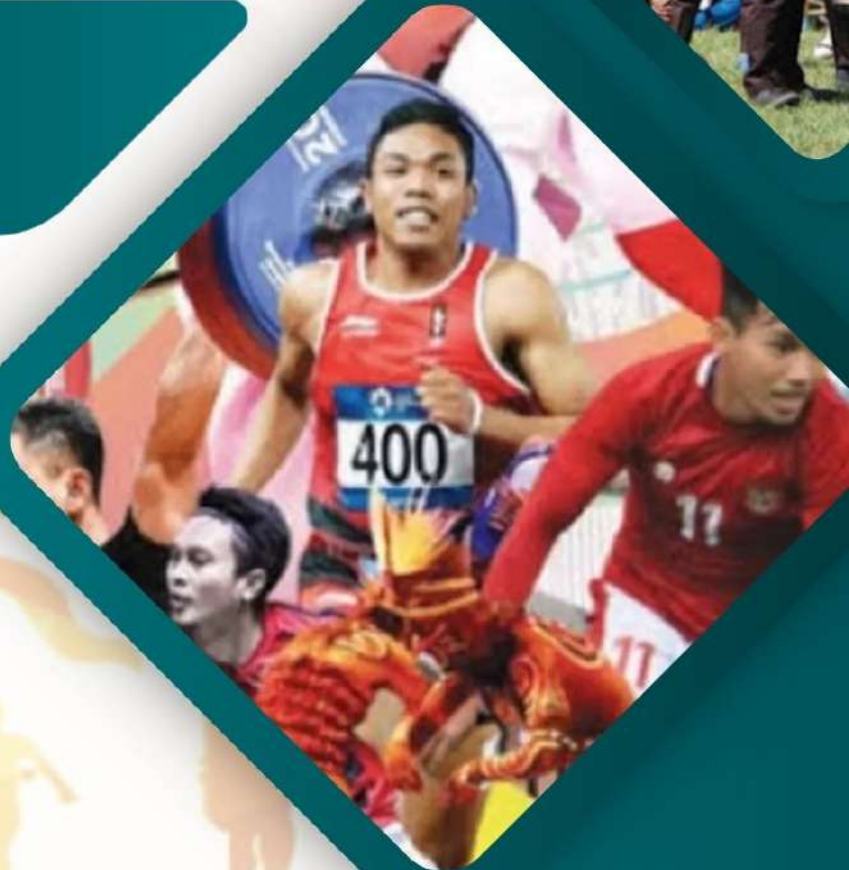


DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA BARAT

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

2025

LKjIP



- pemuda maju olahraga jaya -



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
INSPEKTORAT

Jln. Nipah No. 51 Berok Nipah, Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat 25118
Telp. (0751) 31961-39263, Fax. (0751) 31841
Laman inspektorat.sumbarprov.go.id, email: inspektorat@sumbarprov.go.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2025

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk tahun anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Padang, 22 Februari 2026

Inspektur



ANDRI YULIKA, SH, M.Hum, CGCAE
Pembina Utama Madya
NIP. 197210261997031003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025 ini merupakan perwujudan kewajiban Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan oleh para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan. Ringkasan eksekutif ini memberikan informasi singkat tentang capaian sasaran strategis, indikator kinerja, dan target serta capaian realisasi sebagai mana ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Dispora Sumbar tahun 2025.

Berikut tingkat ketercapaian sasaran strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat selama tahun 2025 :

Tabel Ikhtisar
Tingkat Ketercapaian Sasaran Strategis
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri	Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri	Orang	348 Orang	767 Orang	220.4%
2.	Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	Persentase	5.62%	10,98%	195,37%
3.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran	Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	Persentase	20%	24%	120%
4.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	Medali	29 Medali	72 Medali	248,28%
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	Nilai	74.50%	73.34%	98,44%
6.	Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi	Persentase	79%	82%	103,79%

SumberData : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025

Berdasarkan data pada Ikhtisar di atas, terdapat 6 (enam) Sasaran Strategis yang terdiri dari 6 (enam) Indikator Kinerja Utama, yaitu Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri, Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan, Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran, Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional, Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi dan Meningkatnya kualitas pelayanan Internal organisasi.

Keberhasilan pencapaian semua sasaran strategis tersebut didukung oleh perencanaan program kegiatan yang baik dan dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara terus menerus yang bertujuan untuk peningkatan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yang merupakan perwujudan dari Sasaran Startegis V yaitu Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi berupa Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD.

**Realisasi Keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat
Tahun Anggaran 2024 & 2025**

No	Uraian	2024			2025		
		Anggaran	Anggaran	%	Anggaran	Realisasi	%
A	Pendapatan	225.000.000	225.000.000	102.03	852.059.730	793.980.000	93,18
1	Pendapatan	225.000.000	225.000.000	102.03	852.059.730	793.980.000	93,18
B	Belanja APBD	67.171.612.076	67.171.612.076	97.15	55.265.702.668	54.002.566.556	97,71
1	Belanja Operasi	67.136.180.076	67.136.180.076	97.15	55.140.702.668	53.881.626.557	97,72
2	Belanja Modal	35.432.000	35.432.000	100	125.000.000	120.940.000	96,75
C	Belanja APBN	2.560.000.000	2.560.000.000	95.66	2.639.373.000	2.416.930.100	91,57
1	Dekonsentrasi	2.560.000.000	2.560.000.000	95.66	2.639.373.000	2.416.930.100	91,57
	Jumlah	69.956.612.076	69.956.612.076	97.11	58.757.135.398	57.159.476.656	97,28

Sumber Data :Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025

Penurunan daya serap ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain :

1. Tidak bisa dicairkannya sebagian anggaran Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Provinsi dan Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait karena pemilik pokir tidak melanjutkan untuk melaksanakan kegiatan karena anggaran akan dialihkan ke OPD lain.
2. Tidak terlaksananya beberapa event karena tidak dapat izin dari pemerintah daerah setempat.
3. Sisa gaji dan tunjangan.
4. Sisa kontrak.
5. Sisa-sisa anggaran pada beberapa sub kegiatan.

Namun secara keseluruhan realisasi kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dinilai baik dengan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja.

Untuk tahun berikutnya semoga Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dapat melaksanakan program pembangunan pemuda dan olahraga dengan lebih efektif, efisien dan akuntabel, sehingga visi dan misi yang telah ditetapkan dapat tercapai.

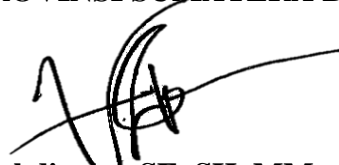
KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat merupakan dokumen resmi pelaporan kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja yang dapat diukur dari misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2025, dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021–2026 yang merupakan penguatan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama serta Target Kinerja dari tahun-tahun sebelumnya. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan merujuk kepada indikator kinerja dengan orientasinya adalah output, outcome yang telah ditetapkan dan direalisasikan setiap tahun.

Penyajian Laporan Kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja, dengan memperhatikan hasil kinerja di bidang pemuda dan olahraga, sehingga laporan ini bisa memberikan masukan bagi penyusunan rencana kegiatan dan peningkatan kinerja sumber daya manusia di masa mendatang agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang. Dengan demikian Laporan Kinerja ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing kepemudaan dan keolahragaan serta mengoptimalkan produktivitas kinerja seluruh jajaran di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat pada tahun-tahun selanjutnya.

Akhir kata, dalam kesempatan ini kami patut menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini, dan semoga laporan akuntabilitas kinerja dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja untuk dapat melaksanakan program kebijakan pada tahun-tahun mendatang.

Padang, Januari 2026
**KEPALA DINAS PEMUDA DAN
OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA BARAT**



Mahdianty, SE, SH, MM
Pembina TK.I
NIP 19770710 2005021001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN ORGANISASI	1
a. Dasar Pembentukan Organisasi	1
b. Tugas Pokok dan Fungsi	1
c. Struktur Organisasi	8
d. Sumber Daya Manusia	8
1.2 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI	11
1.3 PERMASALAHAN UTAMA (<i>STRATEGIC ISSUED</i>).....	16

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 TUJUAN DAN SASARAN OPD	19
2.2 PERJANJIAN KINERJA.....	23

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA.....	24
3.2 HASIL PENGUKURAN KINERJA.....	25
3.3 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	27
3.3.1 Meningkatkan Wirausaha Muda yang Mandiri	27
3.3.2 Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	35
3.3.3 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Aktivitas Kebugaran	45
3.3.4 Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di	

Tingkat Regional dan Nasional	54
3.3.5 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Internal Organisasi ..	65
3.3.6 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Organisasi	74

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN	76
B. SARAN	79

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 1.1</u> Keadaan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	9
<u>Tabel 1.2</u> Keadaan Pegawai Berdasarkan Golongan	9
<u>Tabel 1.3</u> Keadaan Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan	10
<u>Tabel 1.4</u> Jumlah Tenaga Outsourcing	10
<u>Tabel 2.1</u> Visi Misi Gubernur Sumatera Barat	20
<u>Tabel 2.2</u> Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun	23
<u>Tabel 2.3</u> Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Tahun 2025.....	23
<u>Tabel 3.1</u> Hasil Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ...	26
<u>Tabel 3.2</u> Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	29
<u>Tabel 3.3</u> Perbandingan Capaian Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri Tahun 2025 dengan Target Akhir RPJMD/Renstra Tahun 2021-2026.....	30
<u>Tabel 3.4</u> Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d 2025.....	31
<u>Tabel 3.5</u> Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Sasaran I	34
<u>Tabel 3.6</u> Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025.....	37

<u>Tabel 3.7</u>	
Perbandingan Capaian Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri Tahun 2025 dengan Target Akhir RPJMD/Renstra Tahun 2021-2026	39
<u>Tabel 3.8</u>	
Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d 2025	40
<u>Tabel 3.9</u>	
Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Sasaran 2.....	43
<u>Tabel. 4.0</u>	
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025.....	47
<u>Tabel 4.1</u>	
Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026	49
<u>Tabel 4.2</u>	
Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 s.d 2025	49
<u>Tabel 4.3</u>	
Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Sasaran 3.....	52
<u>Tabel 4.4</u>	
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	56
<u>Tabel 4.5</u>	
Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026	58
<u>Tabel 4.6</u>	
Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 s.d 2025	59
<u>Tabel 4.7</u>	
Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Sasaran 4	63
<u>Tabel 4.8</u>	
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	67

<u>Tabel 4.9</u>	
Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026	68
<u>Tabel 5.0</u>	
Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 s.d 2025	68
<u>Tabel 5.1</u>	
Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Sasaran V	70
<u>Tabel 5.2</u>	
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025	76
<u>Tabel 5.3</u>	
Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026.....	77
<u>Tabel 5.4</u>	
Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 s.d 2025	78
<u>Tabel 5.5</u>	
Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Sasaran VI	81
<u>Tabel 5.1</u>	
Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung Kinerja Tahun 2025	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. GAMBARAN ORGANISASI

a. Dasar Pembentukan Organisasi

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga. Lingkup tugas Dispora Prov. Sumbar berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 29 Tahun 2023 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah mencakup Sekretariat, Bidang Pemberdayaan Pemuda, Bidang Pengembangan Pemuda, Bidang Pembudayaan Olahraga, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Kelompok Jabatan Fungsional, dan UPTD. Pada tahun 2018, UPTD PPLP berganti nomenklatur menjadi UPTD Kebakatan Olahraga (UPTD KBOR) Sumatera Barat berdasarkan pada Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 100 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

b. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat memiliki kedudukan, susunan organisasi, tugas, dan fungsi yang diatur dalam Pasal 271 Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 29 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah. Pada Bab XXII Bagian Kesatu, ayat (1) dijelaskan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah. Selanjutnya, ayat (2) menyebutkan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pemuda dan Olahraga bertugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah, serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, dalam Pasal 273 ayat (2) Dinas Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang Pemuda dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah;
- b. Penyelenggaraan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pemuda dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah;
- c. Penyelenggaraan administrasi Dinas Pemuda Dan Olahraga;
- d. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan di bidang Pemuda dan Olahraga; dan
- e. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Kepala Dinas memimpin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 273. Susunan Organisasi Dinas terdiri dari :

- a. Sekretariat, terdiri atas Sub Bagian Keuangan;
- b. Bidang Pemberdayaan Pemuda;
- c. Bidang Pengembangan Pemuda
- d. Bidang Pembudayaan Olahraga;
- e. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga;
- f. UPTD; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional; dan

Uraian tugas pokok dan fungsi masing-masing adalah sebagai berikut :

1) Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi :

- a) penyiapan bahan koordinasi kegiatan di lingkungan Dinas;
- b) penyelenggaraan pengkajian perencanaan dan program dinas;
- c) penyiapan bahan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, hukum, keuangan, kerumahtanggaan, aset, kerja sama, kehumasan, kearsipan dan dokumentasi di lingkungan Dinas;
- d) penyiapan bahan koordinasi, pembinaan dan penataan organisasi dan tatalaksana di lingkungan Dinas;

- e) penyelenggaraan pengkajian bahan rencana strategis, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Dinas;
- f) penyelenggaraan penataan prasarana dan sarana kepemudaan dan keolahragaan;
- g) penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan di lingkungan Dinas; dan
- h) penyelenggaraan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1) Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengkoordinasian penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan di bidang Keuangan.

Dalam pelaksanaan tugas dimaksud, Sub Bagian Keuangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan penyusunan bahan dan penyiapan anggaran Dinas;
- b) Pelaksanaan pengadministrasian dan pembukuan keuangan Dinas;
- c) Pelaksanaan penyusunan pembuatan daftar gaji dan tunjangan Daerah serta pembayaran lainnya;
- d) Pelaksanaan perbendaharaan keuangan;
- e) Pelaksanaan penyiapan bahan pembinaan administrasi keuangan;
- f) Pelaksanaan penatausahaan belanja langsung dan tidak langsung Dinas;
- g) Pelaksanaan verifikasi keuangan;
- h) Pelaksanaan Sistem Akuntansi Instansi dan penyiapan bahan pertanggung jawaban keuangan;
- i) Pelaksanaan dan koordinasi penyusunan bahan evaluasi dan pelaporan administrasi keuangan;
- j) Pelaksanaan administrasi perjalanan dinas pegawai;
- k) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan Sub Bagian Keuangan; dan
- l) pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Bidang Pemberdayaan Pemuda

Bidang Pemberdayaan Pemuda mempunyai tugas kesadaran dan pemberdayaan pemuda dalam penyelenggaraan penyusunan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang Sumber Daya dan Ilmu Pengetahuan Teknologi Pemuda, Peningkatan Wawasan dan Kapasitas Pemuda serta Peningkatan Kreatifitas Pemuda. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pemberdayaan Pemuda mempunyai fungsi :

- Penyelenggaraan pengkajian program kerja pemberdayaan pemuda;
- Penyelenggaraan pengkajian pemberdayaan pemuda; bahan kebijakan teknis pembinaan;
- Penyelenggaraan pengkajian bahan fasilitasi pemberdayaan pemuda;
- Penyelenggaraan fasilitasi pemberdayaan pemuda;
- Penyelenggaraan koordinasi pemberdayaan pemuda;
- Penyelenggaraan peningkatan prasarana dan sarana serta fasilitasi pengembangan pemberdayaan pemuda;
- Penyelenggaraan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan di kabupaten/kota;
- Penyelenggaraan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan kegiatan pemberdayaan pemuda; dan
- Penyelenggaraan tugas kedinasan lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3) Bidang Pengembangan Pemuda

Bidang Pengembangan Pemuda mempunyai tugas kesadaran dan pengembangan pemuda dalam penyelenggaraan penyusunan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda, Organisasi Kepemudaan dan Kepanduan serta Kemitraan dan Kewirausahaan Pemuda. Dalam melaksanakan tugas Bidang Pengembangan Pemuda menyelenggarakan fungsi:

- Penyelenggaraan penyusunan kebijakan teknis di bidang Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda, Organisasi Kepemudaan dan Kepanduan, serta Kemitraan dan Kewirausahaan Pemuda;

- Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis pembinaan pengembangan pemuda dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan supervisi;
- Penyelenggaraan koordinasi dan kemitraan dalam pengembangan pemuda;
- Penyelenggaraan pengkajian bahan fasilitasi pengembangan pemuda dengan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria;
- Penyelenggaraan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan pemuda di kabupaten/kota;
- Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan kegiatan pengembangan pemuda; dan
- Penyelenggaraan kedinasan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4) Bidang Pembudayaan Olahraga

Bidang Pembudayaan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pembinaan, pengembangan dan pelaksanaan di bidang Pembudayaan Olahraga meliputi Olahraga Layanan Khusus, Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi dan Tradisional.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pembudayaan Olahraga menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan, koordinasi, pembinaan dan pengendalian teknis di bidang Bidang Pembudayaan Olahraga;
- b. Penyelenggaraan kegiatan prioritas pengembangan olahraga pendidikan, pengembangan olahraga tradisional/rekreasi, pengembangan olahraga layanan khusus, pengembangan sentra keolahragaan, pengembangan standarisasi keolahragaan, pengembangan promosi dan penghargaan keolahragaan, penyediaan/peningkatan dan pembangunan prasarana dan sarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi/tradisional, dan olahraga layanan khusus, peningkatan pelayanan ilmu pengetahuan dan teknologi, kesehatan dan informasi olahraga di bidang Pembudayaan Olahraga;
- c. Penyelenggaraan pengkajian bahan fasilitasi Bidang Pembudayaan Olahraga;
- d. Penyelenggaraan fasilitas dan pengembangan pembudayaan olahraga;
- e. Penyelenggaraan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan di

- Kabupaten/Kota dan unit kerja terkait;
- f. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang Pembudayaan Olahraga; dan
 - g. Penyelenggaraan tugas kedinasan lain sesuai tugas dan fungsinya.

5) Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mempunyai tugas Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan bahan pengkajian kebijakan teknis di Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga;
- b. penyelenggaraan kegiatan prioritas pembinaan olahraga prestasi, pengembangan dan pembibitan olahraga prestasi, pemberdayaan organisasi keolahragaan, pengembangan tenaga keolahragaan, pengembangan iptek, kesehatan, informasi olahraga, pengembangan produksi industri olahraga, pengembangan standarisasi keolahragaan, pengembangan promosi dan penghargaan keolahragaan;
- c. penyelenggaraan penyediaan/peningkatan dan pengembangan prasarana dan sarana olahraga Prestasi;
- d. penyelenggaraan pengkajian bahan fasilitasi peningkatan prestasi olahraga;
- e. penyelenggaraan koordinasi peningkatan prestasi olahraga;
- f. penyelenggaraan fasilitasi dan pengembangan peningkatan prestasi olahraga;
- g. penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang Peningkatan Prestasi Olahraga; dan
- h. penyelenggaraan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat sampai saat ini masih dalam tahap pengusulan dan

penyesuaian dengan nomenklatur dilingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

7) UPTD Kebakatan Olahraga

UPTD Kebakatan Olahraga sebagai satu-satunya UPTD yang berada dibawah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 100 Tahun 2017 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Tugas pokok dan Fungsi UPTD Kebakatan Olahraga adalah melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas di Bidang Pendidikan dan Latihan Olahraga bagi Atlet/Siswa berprestasi di Sumatera Barat. Untuk melaksanakan tugas pokok UPTD KBOR menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis KBOR;
- b. Memfasilitasi bidang olahraga lingkup Sumatera Barat;
- c. Pelaksanaan kesekretariatan UPTD KBOR;
- d. Pelaksanaan pelayanan teknis administrasi ketatausahaan UPTD;
- e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di UPTD KBOR;
- f. Peningkatan sarana dan prasarana UPTD KBOR; dan
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 100 Tahun 2017, Struktur Organisasi UPTD KBOR terdiri dari :

- 1) UPTD KBOR, terdiri dari;
 - a. Sub Bagian Tata Usaha
 - b. Seksi Pendidikan dan Pelatihan
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana

Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga selengkapnya dapat dilihat pada bagan lembar sebagai berikut :

Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025

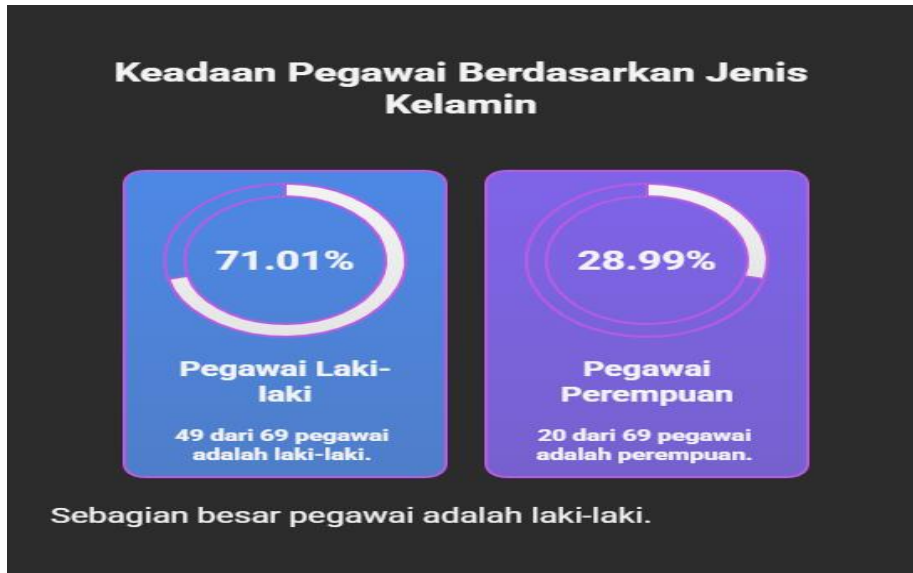


Sumber data : Subag Umum Kepegawaian dan Asset Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025

c. Sumber Daya Manusia

Untuk mempermudah pelaksanaan tugas, fungsi dan tata kerja pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat, maka telah diuraikan pembagian tugas antara sekretariat dan bidang yang ada, sebagai berikut :

Tabel. 1.1
Keadaan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber data : Subag Umum Kepegawaian dan Asset
 Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat (Tahun 2025)

Tabel. 1.2
Keadaan Pegawai Berdasarkan Golongan

Golongan Personil

Golongan	Jumlah Personil	Persentase
IV	7	10,1 %
III	54	78,3 %
II	8	11,6 %
Jumlah	69	[No percentage for the total]

Sumber data : Subag Umum Kepegawaian dan Asset
 Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat (Tahun 2025)

Tabel. 1.3
Keadaan Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

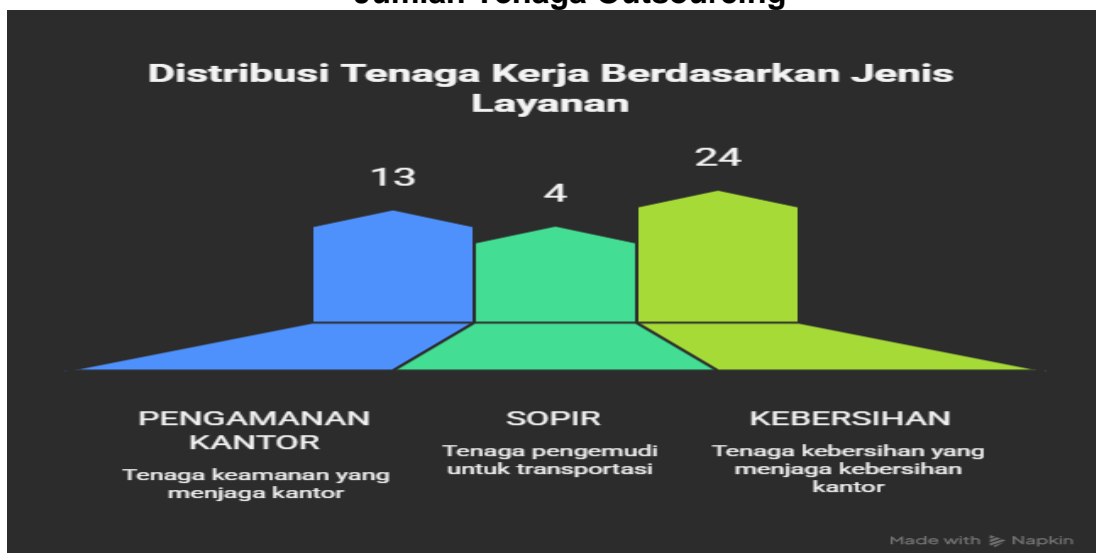
Jenjang Pendidikan dan Jumlah

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
Sekolah Menengah Atas (SMA)	17	24.6 %
Diploma 3 (D.3)	1	1.4 %
Diploma 4 (D.4)	2	2.9 %
Strata 1 (S.1)	37	53.6 %
Strata 2 (S.2)	11	15.9 %
Strata 3 (S.3)	1	1.4 %
Jumlah	69	[No percentage for total]

Made with Napkin

Sumber data : Subag Umum Kepegawaian dan Asset Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025

Tabel. 1.4
Jumlah Tenaga Outsourcing



Sumber data : Subag Umum Kepegawaian dan Asset Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah sumber daya manusia yang ada pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat adalah sebanyak 69 orang, tenaga Outsourcing sebanyak 41 orang.

1.2. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Sesuai tugas dan fungsinya pada Pergub Nomor 29 tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah. Pada Bab XXII Bagian Kesatu, ayat (1) dijelaskan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah. Selanjutnya, ayat (2) menyebutkan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pemuda dan Olahraga bertugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah, serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, dalam Pasal 273 ayat (2) Dinas Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang Pemuda dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah;
- b. Penyelenggaraan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pemuda dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah;
- c. Penyelenggaraan administrasi Dinas Pemuda Dan Olahraga;
- d. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan di bidang Pemuda dan Olahraga; dan
- e. Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Sesuai peran strategis dalam bidang pemuda dan olahraga kewenangan provinsi, yang meliputi :

1. Pemberdayaan Pemuda

Bidang Pemberdayaan Pemuda mempunyai tugas penyadaran dan pemberdayaan pemuda dalam penyelenggaraan penyusunan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang Sumber Daya dan

Ilmu Pengetahuan Teknologi Pemuda, Peningkatan Wawasan dan Kapasitas Pemuda serta Peningkatan Kreatifitas Pemuda. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pemberdayaan Pemuda mempunyai fungsi:

- a. Penyelenggaraan pengkajian program kerja pemberdayaan pemuda;
- b. Penyelenggaraan pengkajian pemberdayaan pemuda; bahan kebijakan teknis pembinaan;
- c. Penyelenggaraan pengkajian bahan fasilitasi pemberdayaan pemuda;
- d. Penyelenggaraan fasilitasi pemberdayaan pemuda;
- e. Penyelenggaraan koordinasi pemberdayaan pemuda;
- f. Penyelenggaraan peningkatan prasarana dan sarana serta fasilitasi pengembangan pemberdayaan pemuda;
- g. Penyelenggaraan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan di kabupaten/kota;
- h. Penyelenggaraan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- i. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan kegiatan pemberdayaan pemuda; dan
- j. Penyelenggaraan tugas kedinasan lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Bidang Pengembangan Pemuda

Bidang Pengembangan Pemuda mempunyai tugas penyadaran dan pengembangan pemuda dalam penyelenggaraan penyusunan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda, Organisasi Kepemudaan dan Kepanduan serta Kemitraan dan Kewirausahaan Pemuda. Dalam melaksanakan tugas Bidang Pengembangan Pemuda menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan penyusunan kebijakan teknis di bidang Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda, Organisasi Kepemudaan dan Kepanduan, serta Kemitraan dan Kewirausahaan Pemuda;
- b. Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis pembinaan pengembangan pemuda dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan supervisi;
- c. Penyelenggaraan koordinasi dan kemitraan dalam pengembangan pemuda;

- d. Penyelenggaraan pengkajian bahan fasilitasi pengembangan pemuda dengan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria;
- e. Penyelenggaraan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan pemuda di kabupaten/kota;
- f. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan kegiatan pengembangan pemuda; dan
- g. Penyelenggaraan kedinasan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Pembudayaan Olahraga

Bidang Pembudayaan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pembinaan, pengembangan dan pelaksanaan di bidang Pembudayaan Olahraga meliputi Olahraga Layanan Khusus, Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi dan Tradisional.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pembudayaan Olahraga menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan, koordinasi, pembinaan dan pengendalian teknis di bidang Bidang Pembudayaan Olahraga;
- b. Penyelenggaraan kegiatan prioritas pengembangan olahraga pendidikan, pengembangan olahraga tradisional/rekreasi, pengembangan olahraga layanan khusus, pengembangan sentra keolahragaan, pengembangan standarisasi keolahragaan, pengembangan promosi dan penghargaan keolahragaan, penyediaan/peningkatan dan pembangunan prasarana dan sarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi/tradisional, dan olahraga layanan khusus, peningkatan pelayanan ilmu pengetahuan dan teknologi, kesehatan dan informasi olahraga di bidang Pembudayaan Olahraga;
- c. Penyelenggaraan pengkajian bahan fasilitasi Bidang Pembudayaan Olahraga;
- d. Penyelenggaraan fasilitas dan pengembangan pembudayaan olahraga;
- e. Penyelenggaraan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan di Kabupaten/Kota dan unit kerja terkait;
- f. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang Pembudayaan Olahraga; dan
- g. Penyelenggaraan tugas kedinasan lain sesuai tugas dan fungsinya.

4. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mempunyai tugas Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan bahan pengkajian kebijakan teknis di Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga;
- b. penyelenggaraan kegiatan prioritas pembinaan olahraga prestasi, pengembangan dan pembibitan olahraga prestasi, pemberdayaan organisasi keolahragaan, pengembangan tenaga keolahragaan, pengembangan iptek, kesehatan, informasi olahraga, pengembangan produksi industri olahraga, pengembangan standarisasi keolahragaan, pengembangan promosi dan penghargaan keolahragaan;
- c. penyelenggaraan penyediaan/peningkatan dan pengembangan prasarana dan sarana olahraga Prestasi;
- d. penyelenggaraan pengkajian bahan fasilitasi peningkatan prestasi olahraga;
- e. penyelenggaraan koordinasi peningkatan prestasi olahraga;
- f. penyelenggaraan fasilitasi dan pengembangan peningkatan prestasi olahraga;
- g. penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang Peningkatan Prestasi Olahraga; dan
- h. penyelenggaraan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat sampai saat ini masih dalam tahap pengusulan dan menyesuaikan dengan nomenklatur dilingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

6. UPTD Kebakatan Olahraga

UPTD Kebakatan Olahraga sebagai satu-satunya UPTD yang berada dibawah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 100 Tahun 2017 tentang

pembentukan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat.

Tugas pokok dan Fungsi UPTD Kebakatan Olahraga adalah melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas di Bidang Pendidikan dan Latihan Olahraga bagi Atlet/Siswa berprestasi di Sumatera Barat. Untuk melaksanakan tugas pokok UPTD KBOR menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis KBOR;
- b. Memfasilitasi bidang olahraga lingkup Sumatera Barat;
- c. Pelaksanaan kesekretariatan UPTD KBOR;
- d. Pelaksanaan pelayanan teknis administrasi ketatausahaan UPTD;
- e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di UPTD KBOR;
- f. Peningkatan sarana dan prasarana UPTD KBOR; dan
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 100 Tahun 2017, Struktur Organisasi UPTD KBOR terdiri dari :

1. UPTD KBOR, terdiri dari;
 - a. Sub Bagian Tata Usaha
 - b. Seksi Pendidikan dan Pelatihan
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana



Sumber data : Lampiran XXX Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 29 Tahun 2023 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah.



Sumber : Pergub Sumatera Barat No. 100 Tahun 2017

1.3. PERMASALAHAN UTAMA (**STRATEGIC ISSUED**)

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat masih menghadapi beberapa permasalahan strategis dalam penyelenggaraan urusan kepemudaan dan keolahragaan.

Pada bidang **kepemudaan**, tantangan utama terletak pada belum optimalnya pengembangan kualitas dan daya saing pemuda akibat keterbatasan data kepemudaan yang akurat, berkelanjutan, dan terintegrasi antara provinsi dan kabupaten/kota. Kondisi ini berdampak pada sulitnya pemetaan kebutuhan program, termasuk penguatan kapasitas, kewirausahaan, maupun partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan. Selain itu, kolaborasi lintas sektor belum berjalan maksimal sehingga berbagai program pengembangan pemuda masih tersebar, bersifat sektoral, dan belum menjawab kebutuhan strategis pemuda secara menyeluruh.

Pada bidang **keolahragaan**, Dispora Sumbar menghadapi permasalahan berupa terbatasnya ketersediaan dan kualitas sarana-prasarana olahraga yang layak, merata, dan berstandar kompetisi. Banyak fasilitas olahraga yang memerlukan revitalisasi terutama pada pusat pembinaan yang ada pada UPTD KBOR sehingga belum dapat menunjang efektivitas pembinaan prestasi atlet, terutama pada cabang-cabang unggulan daerah. Pembinaan atlet dan organisasi keolahragaan juga belum berjalan optimal akibat keterbatasan pendanaan, kapasitas pelatih, serta belum terbangunnya sistem pembinaan yang terukur dan berkelanjutan dari tingkat dasar hingga prestasi tinggi.

Di sisi kelembagaan, Dispora Sumbar menghadapi tantangan penguatan tata kelola yang efektif, khususnya terkait penyediaan data kinerja, peningkatan kompetensi SDM aparatur, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi program kepemudaan dan keolahragaan. Koordinasi dengan perangkat daerah dan pemangku kepentingan external juga perlu ditingkatkan untuk memastikan sinergi dalam pelaksanaan program, termasuk dalam penyelenggaraan event kepemudaan dan keolahragaan.

Secara keseluruhan, permasalahan ini menunjukkan bahwa Dispora Sumatera Barat memerlukan penguatan data, kapasitas kelembagaan, kolaborasi pemangku kepentingan, serta peningkatan sarana prasarana olahraga dan pembinaan pemuda untuk mewujudkan pemuda yang berdaya saing serta olahraga yang berprestasi dan membudaya.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Isu-isu strategis Dinas Pemuda dan Olahraga yang terangkum dalam Rencana Strategis (Renstra) antara lain sebagai berikut :

1. Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi yang merubah pola pikir pemuda.
2. Perbedaan karakteristik generasi.
3. Revitalisasi gerakan kepramukaan sesuai dengan perkembangan zaman.
4. Peningkatan kesadaran masyarakat dalam melakukan aktivitas kebugaran.
5. Identifikasi kebakatan atlet secara dini, penambahan sentra atau klub olahraga unggulan dan strategis, peningkatan SDM tenaga keolahragaan, kompetisi olahraga serta sarana dan prasarana olahraga.
6. Ketidak sinkronan program kegiatan antara Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
7. Banyaknya forum pemuda yang belum teridentifikasi dengan baik.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Tujuan dan Sasaran OPD

Provinsi Sumatera Barat mempunyai 7 (tujuh) misi, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat mendukung misi ke-1 : **Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing.** Untuk mencapai misi tersebut ditetapkan tujuan “Mewujudkan Sumber daya manusia yang sehat, unggul dan berdaya saing” dengan sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat. Selanjutnya masuk ke dalam misi ke-4 : **Meningkatkan Usaha Perdagangan dan Industri Kecil/Menengah serta Ekonomi Berbasis Digital.** Untuk mencapai misi tersebut ditetapkan tujuan “Mewujudkan perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi digital yang tangguh dan berdaya saing” dan sasaran 1. Sumatera Barat sebagai pusat perdagangan, 2. Sumatera Barat sebagai pusat industri kecil dan menengah, 3. Terwujudnya pelaku koperasi dan UKM yang sejahtera, 4. Terciptanya 100.000 enterpreneur dari berbagai sektor, 5. Meningkatnya peran ekonomi digital. Untuk keselarasan, perumusan tujuan dan sasaran KDH dan Dispora dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Visi Misi Gubernur Sumatera Barat

Gubernur Sumatera Barat		Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat								
Misi Ke 1 : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing										
Tujuan	Sasaran	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Sehat, Unggul dan Berdaya Saing	Meningkatnya Derajat Kesehatan	Meningkatnya Kebugaran Masyarakat		Tingkat kebugaran masyarakat Sumatera Barat						
			Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas kebugaran	Tingkat partisipasi masyarakat dalam melakukan aktivitas kebugaran	0,85%	0,90%	0,95 %	1,0%	1.05%	-
			Meningkatnya prestasi olahraga Sumatera Barat di Tingkat regional dan nasional	Jumlah medali emas pada even olahraga regional dan nasional	26	26	41	29	29	-

Misi Ke 4 : Meningkatkan Usaha Perdagangan dan Industri Kecil/Menengah Serta Ekonomi Berbasis Digital		Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat								
Tujuan	Sasaran	Tujuan	Sasaran	Indikator						
Mewujudkan perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi digital yang tangguh dan berdaya saing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumatera Barat sebagai pusat perdagangan 2. Sumatera Barat sebagai pusat industri kecil dan menengah 3. Terwujudnya pelaku koperasi dan UKM yang sejahtera 4. Terciptanya 100.000 entrepreneur dari berbagai sektor 	Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan		Tingkat partisipasi pemuda dalam program kepemudaan						
			Meningkatnya wirausaha muda yang mandiri	Jumlah wirausaha muda yang mandiri	380	348	348	348	348	-

			Meningkatnya peran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	4,39%	5,16%	5,39%	5,62%	5,85%	-
--	--	--	---	--	-------	-------	-------	-------	-------	---

2.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.2
Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri	Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri	348 Orang
2.	Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Masyarakat	5,62 %
3.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran	Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	20%
4.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	29 Medali
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Organisasi	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	BB (74,50)
6.	Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan internal organisasi	79%

Tabel 2.3
Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Tahun 2025

No	Program/Kegiatan	Anggaran Murni	Anggaran Perubahan	Selisih
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	14.476.765.064,00	13.953.951.094,00	- 522.813.970,00
2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	4.814.010.548,00	3.475.646.750,00	- 1.338.363.798,00
3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	22.600.485.100,00	35.836.104.824,00	13.235.619.724,00
4	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	2.100.000.000,00	2.000.000.000,00	- 100.000.000,00

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja dalam laporan kinerja ini diperoleh dari hasil pengukuran capaian kinerja yang dihitung dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja didasarkan pada kriteria berikut ini :

- ✓ Jika realisasi tinggi yang menunjukkan kinerja yang baik, persentase capaian kinerjanya dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

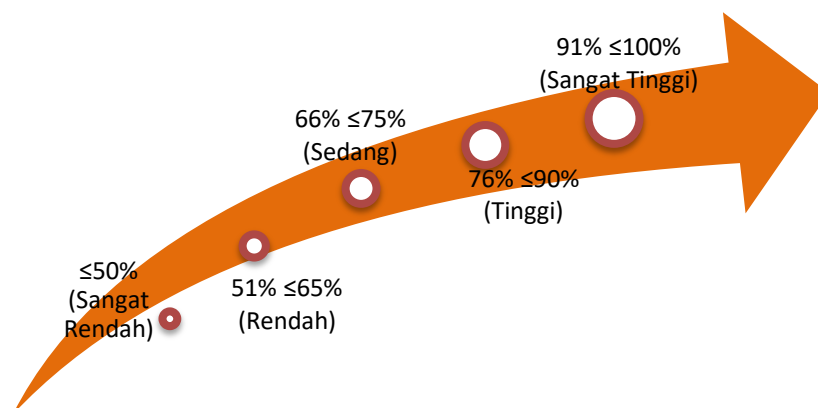
- ✓ Jika realisasi tinggi yang menunjukkan kinerja yang tidak baik, persentase capaian kinerjanya dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

Hasil pengukuran kinerja tersebut akan digunakan untuk :

1. Menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran strategis Organisasi Perangkat Daerah.
2. Menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja yang ditetapkan.
3. Menjadi dasar untuk menetapkan perencanaan di tahun yang akan datang.

Untuk menginterpretasikan hasil pengukuran kinerja tersebut digunakan kriteria penilaian realisasi kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut :



Dalam menghitung efisiensi penggunaan sumber daya, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat menggunakan formula perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(PA \times CK) - RA}{PA} \times 100\%$$

Keterangan :

PA = Pagu Anggaran
 CK = Capaian Kinerja (%)
 RA = Realisasi Anggaran

Untuk mengetahui berapa nilai efisiensi, tingkat efisiensi perlu dikonversi menjadi skala 0%-100% dengan formula perhitungan berikut ini :

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \frac{\text{Tingkat efisiensi}}{20} \times 50$$

Jika tingkat efisiensi diperoleh kurang dari -20%, nilai efisiensinya adalah 0%, sedangkan jika lebih dari 20%, nilai efisiensi adalah 100%.

3.2. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2025 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat beserta target dan capaian realisasinya.

Tabel 3.1
Hasil Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja
Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri	Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri	Orang	348 Orang	767 Orang	220.4%
2.	Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	Persentase	5.62%	10,98%	195,37%
3.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran	Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	Persentase	20%	24%	120%
4.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	Medali	29 Medali	72 Medali	248,28%
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	Nilai	74,50%	73.34%	98,44%
6.	Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi	Persentase	79%	82%	103,79%
Jumlah Capaian 6 Indikator Kinerja Sasaran Dispora						986,28
Rata-rata Capaian Kinerja Tahun 2025						164,38

Sumber Data : Hasil Analisis Capaian Kinerja Dispora Tahun 2025

Berdasarkan data pada tabel 3.1 dapat diketahui bahwa 6 sasaran kinerja Dispora Provinsi Sumatera Barat dengan 6 indikator kinerja sasaran strategis tercapai lebih dari 100%. Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebesar 164,38% dan termasuk pada kategori keberhasilan **SANGAT TINGGI** yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh sasaran strategis Dispora Provinsi Sumatera Barat dalam menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah melalui pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2025 telah dilakukan dengan baik.

3.3. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Untuk melihat realisasi dan capaian kinerja terkait dengan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat pada tahun anggaran 2025 dapat dilihat pada analisis berikut :

Tujuan I Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2021 tentang RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026, telah dirumuskan visi Kepala Daerah yaitu Terwujudnya Sumatera Barat Madani yang Unggul dan Berkelanjutan yang didukung melalui 7 misi. Pada Misi ke 4 yaitu meningkatnya usaha perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi berbasis digital, yang memiliki tujuan mewujudkan perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi digital yang tangguh dan berdaya saing, Kepala Daerah merumuskan 6 sasaran kinerja yang salah satunya yaitu terciptanya 100.000 enterpreneur dari berbagai sektor yang diukur dengan indikator kinerja jumlah entrepreneur baru tercipta. Berdasarkan hal inilah Dispora Provinsi Sumatera Barat merumuskan tujuan dan sasaran beserta indikator kinerjanya dalam Renstra Tahun 2021-2026 dengan 3 tujuan dan 6 sasaran.

Pada tujuan pertama ini, yaitu Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dengan indikator kinerja tingkat partisipasi pemuda dalam program kepemudaan. Upaya Dispora Provinsi Sumatera Barat dalam mewujudkan tujuan pertama tersebut diuraikan melalui penjelasan pada capaian sasaran strategis sebagai berikut :

3.3.1. Sasaran 1 : *Meningkatnya Wirausaha Muda yang Mandiri*

Penjelasan Ringkas. Dalam mendukung misi Kepala Daerah yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 terutama pada misi ke-4 yaitu meningkatnya usaha perdagangan dan industri kecil/menengah serta ekonomi berbasis digital yang dijabarkan pada 6 sasaran yang salah satunya adalah terciptanya 100.000 enterpreneur dari berbagai sektor, Dispora Provinsi Sumatera Barat sesuai dengan tugas dan fungsinya membantu Gubernur dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintah di bidang kepemudaan yang menjadi kewenangan daerah menetapkan tujuan meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dengan indikator tingkat partisipasi pemuda dalam program kepemudaan. Tujuan ini dicapai melalui penetapan

sasaran kinerja pertama meningkatnya wirausaha muda yang mandiri melalui 1 indikator jumlah wirausaha muda yang mandiri.

Jumlah wirausaha muda yang mandiri adalah pemuda usia 16-30 tahun sesuai UU kepemudaan yang menjalankan usaha sendiri dan mampu mengelola usahanya secara berkelanjutan tanpa ketergantungan bantuan utama dari pihak lain. Ketentuan yang menjadi syarat bagi pemuda yang akan mendapatkan pelatihan yang diadakan oleh Dispora Provinsi Sumatera Barat, antara lain adalah telah memiliki usaha diberbagai jenis sektor usaha.

Indikator yang Digunakan. Indikator kinerja “jumlah wirausaha muda yang mandiri” menggambarkan keberhasilan pemerintah daerah dalam mendorong kemandirian ekonomi pemuda melalui pengembangan kewirausahaan. Indikator ini menitikberatkan pada kemampuan pemuda untuk tidak hanya memulai usaha, tetapi juga mengelola dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan tanpa ketergantungan pada bantuan jangka pendek. Kemandirian diartikan sebagai kemampuan wirausaha muda dalam mengambil keputusan usaha, mengelola keuangan, memasarkan produk, serta menjaga keberlangsungan usaha secara konsisten.

Dasar Penetapan Target. Sebagaimana tertuang di dalam RPJMD Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026 dan Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026, sasaran ***Meningkatnya Wirausaha Muda yang Mandiri*** dengan indikator Jumlah wirausaha muda yang mandiri pada tahun 2025 ditetapkan dengan target sebesar 348. Penetapan target ini didasarkan pada target yang telah tercantum dalam dokumen Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025. Pada tahun 2025, persentase peningkatan jumlah wirausaha muda yang mandiri tahun 2025 naik sebesar 120.4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya dukungan anggaran pokok-pokok pikiran yang mengalokasikan anggarannya untuk kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi pemuda. Pada tahun 2025 indikator Jumlah wirausaha muda yang mandiri terealisasi sebesar 767 orang atau berhasil tercapai sebesar 220,4% dari target yang ditetapkan, termasuk kategori keberhasilan Sangat Tinggi.

Tabel 3.2
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri	Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri	Orang	348	767	220.4%	Sangat Tinggi

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat



Cara Mengukur Realisasi dan Data Dukung. Hasil pengukuran Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri tahun 2025 adalah berdasarkan jumlah pemuda Sumatera Barat yang memiliki rentang usia 16-30 tahun yang mendapatkan pelatihan Kewirausahaan, Pelatihan Digital Marketing, Bimtek Kewirausahaan, Pelatihan Peningkatan Kreativitas Pemuda (Sub sektor video, desain grafis dan kuliner) yang dilaksanakan oleh Dispora Provinsi Sumatera Barat yang bertempat di beberapa Kabupaten/kota yang dijabarkan sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan Pelatihan	Jumlah Peserta	Ket
1.	Pelatihan Kewirausahaan		
	- Angkatan I	50 Orang	
	- Angkatan II	50 Orang	
	- Angkatan III	160 Orang	
2.	Pelatihan Digital Marketing		
	- Angkatan I	50 Orang	
	- Angkatan II	50 Orang	
	- Angkatan III	160 Orang	
3.	Bimtek Kewirausahaan		
	- Angkatan I	52 Orang	
	- Angkatan II	52 Orang	
	- Angkatan III	160 Orang	

4.	Pelatihan Peningkatan Kreativitas Pemuda		
	- Sub Sektor Video	41 Orang	
	- Sub Sektor Desain Grafis	41 Orang	
	- Sub Sektor Kuliner	36 Orang	
	Total	767 Orang	

Dari tabel di atas dapat dilihat dari 4 (empat) jenis pelatihan untuk mencapai indikator Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri terealisasi sebanyak 767 orang atau sebesar 220,4%.

Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Akhir Dokumen RPJMD dan Dokumen Renstra. Target tahun terakhir indikator kinerja jumlah wirausaha muda yang mandiri pada RPJMD Provinsi Sumatera Barat dan Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 diharapkan tercapai sebanyak 1.890 orang. Realisasi Tahun 2025 adalah sebanyak 767 orang. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi indikator jumlah wirausaha muda yang mandiri pada tahun 2025 telah melampaui target yang ditetapkan pada akhir periode RPJMD dan Renstra Tahun 2021-2026 dengan capaian sebanyak 2.104 orang.

Sandingan antara capaian kinerja tahun 2025 dengan target RPJMD dan Renstra Tahun 2021-2026 disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri Tahun 2025 dengan Target Akhir RPJMD/Renstra Tahun 2021-2026

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Tahun 2025			Target Akhir RPJMD/ Renstra	Capaian s.d Tahun 2025 Terhadap Target Akhir RPJMD/ Renstra
			Target	Realisasi	Capaian (%)		
1.	Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri	Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri	348	767	220,4	1.890	2.104
Rata-rata Capaian Kinerja					220,4		

Sumber : Hasil Analisis Capaian Kinerja Dispora Tahun 2025

Perkembangan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 5 Tahun Terakhir. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, realisasi indikator kinerja Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri terus meunjukkan peningkatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2025 sebesar 767 orang dan terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar 332 orang. Perkembangan realisasi jumlah wirausaha muda yang mandiri tahun 2021-2025 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi					Capaian %				
			2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
1	Meningkatnya Wirausaha Muda yang Mandiri	Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri	230	515	490	332	767	100	135.53	100	100	220.4

Sumber Data : Hasil Analisis Capaian Kinerja Bappeda Tahun 2025

Perbandingan Realisasi dengan Provinsi Lain. Indikator *Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri* pada Provinsi Sumatera Barat belum dapat dibandingkan secara langsung dengan indikator pada provinsi lain. Hal ini disebabkan adanya perbedaan definisi operasional, kriteria penetapan, serta metode pengukuran yang digunakan. Pada tingkat nasional data jumlah wirausaha muda yang mandiri ditetapkan melalui jumlah wirausaha muda yang mengikuti ajang kompetisi wirausaha muda yang diikuti oleh 3.700 wirausaha muda dari 294 kota se-Indonesia pada periode 2024-2025.

Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja yang telah dilakukan.

Peningkatan jumlah wirausaha muda yang mandiri didukung oleh berbagai upaya yang sudah dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat di tahun 2025, upaya tersebut antara lain :

1. Sosialisasi berkaitan dengan pentingnya berwirausaha bagi pemuda ke kabupaten/kota se-Sumatera Barat.
2. Menyurati pemerintah kabupaten/kota agar menggerakkan pemuda untuk berwirausaha.

3. Memberikan pelatihan kewirausahaan bagi usia pemuda di kabupate/kota se-Sumatera Barat.Melakukan monitoring dan pemantauan terhadap pemuda-pemuda yang telah diberikan pelatihan.
4. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi pemuda.

Hambatan dalam Pencapaian Sasaran. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada beberapa hambatan/permasalahan dalam meningkatkan jumlah wirausaha muda yang mandiri, antara lain :

1. Sebagian pemuda masih mengikuti pelatihan sebatas formalitas, belum memiliki komitmen kuat untuk berwirausaha secara berkelanjutan.
2. Durasi pelatihan yang singkat belum cukup untuk membentuk kompetensi kewirausahaan secara menyeluruh.
3. Setelah pelatihan selesai, tidak semua peserta mendapatkan pendampingan usaha sehingga sulit mengukur dampak nyata pelatihan

Upaya untuk Mendukung Pencapaian Sasaran. Untuk meningkatkan nilai komponen Meningkatnya Wirausaha Muda yang Mandiri di masa yang akan datang, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat akan mengupayakan untuk :

- a. Meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan pelatihan melalui pemetaan kebutuhan dan potensi kewirausahaan pemuda sesuai karakteristik dan kearifan lokal.
- b. Memperkuat pendampingan dan monitoring pasca pelatihan, guna mendorong keberlanjutan usaha serta mengukur dampak nyata kegiatan.
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan anggaran dan sarana prasarana secara efektif dan efisien untuk mendukung kualitas pelatihan.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya. Dalam rangka pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Wirausaha Muda yang Mandiri dengan indikator kinerja jumlah wirausaha muda yang mandiri, diperlukan sumber daya yang memadai, mencakup :

1. Sumber Daya Manusia yang Kompeten

Dalam mencapai target kinerja sasaran, Dispora Provinsi Sumatera Barat didukung oleh ketersediaan 2 orang Pejabat Eselon III, 4 orang Fungsional Analisis Kebijakan,

dan 7 orang penelaah teknis kebijakan yang terletak di bidang Pemberdayaan Pemuda dan Bidang Pengembangan Pemuda. 2 bidang tersebut mempunyai tupoksi dalam meningkatkan jumlah wirausaha muda yang mandiri sesuai dengan program/kegiatan masing-masing.

2. Sarana dan Prasarana yang Memadai

Sarana dan Prasarana pendukung untuk ketercapaian indikator kinerja dalam melaksanakan pelatihan kewirausahaan, antara lain ;

- a. Sarana pelatihan dan pendamping : ruang pelatihan yang representatif, peralatan presentasi (LCD Proyektor, Sound System), materi ajar kewirausahaan, perangkat praktik usaha.
- b. Sarana Digital dan Promosi : Media social resmi untuk promosi produk dan market place khusus produk.
- c. Sarana monitoring dan evaluasi : Instrumen monitoring dan evaluasi, aplikasi Sumbang Madani untuk pelaporan perkembangan wirausaha muda , dashboard capaian indikator kinerja.

3. Ketersediaan Anggaran yang Efektif

Anggaran yang disediakan dalam APBD/P tahun 2025 untuk pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran **Meningkatnya wirausaha muda yang mandiri** adalah sebesar Rp. 1.257.960.350,- terealisasi sebesar Rp. 1.202.572.583,- dengan capaian 95.59%.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Untuk mencapai sasaran **Meningkatnya wirausaha muda yang mandiri**, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat melaksanakan 1 Program dan 2 kegiatan. Anggaran yang mendukung pelaksanaan program dan kegiatan tersebut berasal dari APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025 sebesar Rp. 1.257.960.350,-.

Anggaran pendukung tersebut tersebar pada 1 (satu) Program yaitu dengan rincian anggaran dan realisasi anggaran pendukung sasaran I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5 Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Sasaran I.

No	Sasaran/Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi
<i>Meningkatnya Wirausaha Muda yang Mandiri</i>				
1.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Kegiatan Penyedaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi		
		Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat Provinsi	957.960.350	927.271.783
		Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi	300.000.000	275.300.800

Dari jumlah anggaran sebesar Rp. 1.257.960.350,- terealisasi sebesar Rp. 1.202.572.583,- atau 95.59%. Hal ini menunjukkan dalam pencapaian sasaran terdapat sisa penggunaan anggaran sebesar Rp. 55.387.767 (4.41%).

Sesuai dengan perhitungan tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021, maka untuk perhitungan analisis efisiensi anggaran dalam pencapaian indikator kinerja Indeks Kualitas Perencanaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(\text{PA} \times \text{CK}) - \text{RA}}{(\text{PA})} \times 100\%$$

Keterangan :

PA = Pagu Anggaran = Rp. 1.257.960.350

CK = Capaian Kinerja (%) = 220.4%

RA = Realisasi Anggaran = Rp. 1.202.572.583

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(1.257.960.350 \times 2,204\%) - 1.202.572.583}{(1.257.960.350)} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1,25\%$$

Untuk mengetahui besaran nilai efisiensi, Tingkat efisiensi kinerja dikonversi menjadi skala 0% - 100% dengan formula perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{\text{Efisiensi Kinerja}}{20} \right) \times 50 \\ &= 50 + \left(\frac{1,25}{20} \right) \times 50 \\ &= 362,01 \end{aligned}$$

Efisiensi kinerja diukur melalui perbandingan antara pagu anggaran, capaian kinerja, dan realisasi anggaran. Dengan pagu anggaran sebesar **Rp1.257.960.350**, perangkat daerah mampu mencapai capaian kinerja sebesar **220,4%** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp1.202.572.583**, sehingga diperoleh **tingkat efisiensi kinerja sebesar 1,25%**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa target kinerja dapat dicapai secara optimal dengan penggunaan anggaran yang relatif lebih rendah, sehingga pelaksanaan program/kegiatan dikategorikan **sangat efisien**.

3.3.2. Sasaran 2 : Meningkatkan Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan

Penjelasan Ringkas. Dinas Pemuda dan Olahraga memiliki peran strategis dalam mendorong keterlibatan aktif generasi muda dalam berbagai aspek pembangunan, baik di tingkat lokal, daerah, maupun nasional.

Tujuan meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dengan indikator tingkat partisipasi pemuda dalam program kepemudaan. Tujuan ini dicapai melalui penetapan sasaran kinerja kedua yaitu Meningkatkan Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan melalui 1 indikator Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Masyarakat.

Partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat adalah persentase pemuda Sumatera Barat yang terlibat aktif

dalam organisasi pemuda dan organisasi sosial kemasyarakatan, seperti ; karang taruna, pramuka dan lain sebagainya. Organisasi sosial kemasyarakatan merupakan wadah atau perkumpulan yang dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan kepentingan, tujuan, nilai, atau kegiatan tertentu, yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi anggota maupun masyarakat luas.

Sasaran Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan kepemudaan yang berorientasi pada peningkatan kapasitas, peran, dan keterlibatan aktif pemuda dalam pembangunan daerah. Dispora Provinsi Sumatera Barat berupaya memperkuat posisi pemuda sebagai mitra strategis pemerintah melalui pengembangan organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan yang adaptif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Indikator yang Digunakan. Indikator kinerja “Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan” menggambarkan persentase keterlibatan pemuda dalam berbagai aktivitas organisasi. Capaian indikator ini dipengaruhi secara langsung oleh pelaksanaan program kepemudaan, antara lain kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya pemuda dan pengurus organisasi kepemudaan, pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi, serta penguatan wawasan kebangsaan dan kepedulian sosial.

Selain itu, Dispora Provinsi Sumatera Barat juga melaksanakan kegiatan fasilitasi organisasi kepemudaan, berupa dukungan penyelenggaraan kegiatan, pembinaan kelembagaan, serta fasilitasi koordinasi dan kolaborasi antarorganisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan. Fasilitasi ini bertujuan untuk mendorong keberlanjutan aktivitas organisasi serta meningkatkan intensitas dan kualitas partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial dan pembangunan.

Dasar Penetapan Target. Sebagaimana tertuang di dalam RPJMD Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026 dan Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026, sasaran “**Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam**

Pembangunan” dengan indikator Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan ditetapkan target sebesar 5,62%. Penetapan target ini didasarkan pada target yang telah tercantum dalam dokumen Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025. Pada tahun 2025, persentase Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan tahun 2025 naik sebesar 48,77% dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya ketersediaan data yang dikumpulkan dari kabupaten/kota. Selain itu perolehan data capaian kinerja bersumber dari data pemuda yang mendapatkan pelatihan dari kegiatan pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat pada Bidang Pengembangan Pemuda.

Pada tahun 2025 indikator Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan terealisasi sebesar 10,98% atau berhasil tercapai sebesar 195,37% dari target yang ditetapkan, termasuk kategori keberhasilan Sangat Tinggi.

Tabel 3.6
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	Persentase	5,62	10,98	195,37%	Sangat Tinggi

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat tahun 2025



Cara Mengukur Realisasi dan Data Dukung. Hasil pengukuran Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Masyarakat tahun 2025 adalah berdasarkan jumlah pemuda Sumatera Barat yang memiliki rentang usia 16-30 tahun yang terlibat aktif dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial masyarakat yang dijabarkan sebagai berikut :

1	Persentase Partisipasi Pemuda Dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Masyarakat	<i>Jumlah pemuda usia (16-30) tahun yang menjadi anggota aktif pada Organisasi kepemudaan dan Organisasi sosial masyarakat di provinsi</i>	163.555 Orang	x 100 %	10,98%
		<i>Jumlah pemuda (umur 16-30 tahun) di provinsi</i>	1.489.572 Orang		

Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Akhir Dokumen RPJMD dan Dokumen Renstra. Target tahun terakhir indikator kinerja Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan pada RPJMD Provinsi Sumatera Barat dan Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 diharapkan tercapai sebesar 5,62%. Realisasi Tahun 2025 adalah sebesar 10,98%. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi indikator Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan pada tahun 2025 telah melampaui target yang ditetapkan pada akhir periode RPJMD dan Renstra Tahun 2021-2026 dengan capaian sebesar 195,37%.

Sandingan antara capaian kinerja tahun 2025 dengan target RPJMD dan Renstra Tahun 2021-2026 disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.7
Perbandingan Capaian Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri Tahun 2025 dengan Target Akhir RPJMD/Renstra Tahun 2021-2026

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Tahun 2025			Target Akhir RPJMD/ Renstra	Capaian s.d Tahun 2025 Terhadap Target Akhir RPJMD/ Renstra
			Target	Realisasi	Capaian (%)		
1.	Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	5,62	10,98	195,37	5,85	10,98
Rata-rata Capaian Kinerja					220,4		

Sumber Data : Bidang Pengembangan Pemuda tahun 2025

Perkembangan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 5 Tahun Terakhir. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, realisasi indikator kinerja Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan terus meunjukkan peningkatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2025 sebesar 195,37%

dan terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 84,88%. Perkembangan realisasi Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan tahun 2021-2025 disajikan pada grafik berikut :

Tabel 3.8
Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 s.d 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi				Capaian (%)			
			2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025
1.	Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	4.35	4.38	10.48	10.98	87.83	84.88	146.6	195,37

Sumber Data : Hasil Analisis Capaian Kinerja Bappeda Tahun 2025

Perbandingan Realisasi dengan Provinsi Lain. Indikator Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan pada Provinsi Sumatera Barat belum dapat dibandingkan secara langsung dengan indikator pada provinsi lain. Hal ini disebabkan belum adanya data yang valid dari sumber yang diperoleh.

Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja yang telah dilakukan.

Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan didukung oleh berbagai upaya yang sudah dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat di tahun 2025, upaya tersebut antara lain :

1. Sosialisasi berkaitan dengan pentingnya berorganisasi bagi pemuda untuk melatih pemuda menjadi pribadi yang aktif, mandiri dan berdaya saing serta siap berperan dalam pembangunan.

2. Menyurati pemerintah kabupaten/kota agar menggerakkan pemuda untuk berorganisasi.
3. Memberikan pelatihan kepemimpinan bagi usia pemuda di kabupate/kota se-Sumatera Barat.
4. Melakukan pendataan ke Kabupaten/kota bagi pemuda yang terlibat aktif dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan.
5. Melakukan monitoring dan pemantauan terhadap pemuda-pemuda yang telah diberikan pelatihan.
6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan kepemimpinan bagi pemuda.

Hambatan dalam Pencapaian Sasaran. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada beberapa hambatan/permasalahan dalam pencapaian realisasi tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan, antara lain :

1. Kurangnya minat dan motivasi pemuda dalam berorganisasi
2. Rendahnya kesadaran sosial dan kepedulian terhadap isu masyarakat dan pembangunan yang masih terbatas
3. Keterbatasan waktu karena pemuda lebih focus pada pendidikan, pekerjaan atau aktivitas pribadi
4. Kurangnya kepercayaan diri dan kapasitas sebagai pemuda merasa belum memiliki kemampuan (public speaking, leadership dan lain-lain).

Upaya untuk Mendukung Pencapaian Sasaran. Untuk meningkatkan nilai komponen Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan di masa yang akan datang, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat akan mengupayakan untuk :

1. Penguatan Kapasitas dan Kompetensi Pemuda, dengan menyelenggarakan pelatihan public speaking, kepemimpinan, literasi digital dan lain sebagainya)
2. Peningkatan Akses dan Kesempatan Berpartisipasi, dengan memberikan ruang bagi pemuda dalam forum, organisasi kepemudaan dan komunitas sosial.
3. Penguatan kelembagaan kepemudaan, dengan memberikan pembinaan organisasi kepemudaan agar lebih efektif, profesional dan berkelanjutan.

4. Peningkatan peran pemuda dalam kegiatan sosial dan pembangunan dengan mendorong pemuda sebagai agen perubahan di masyarakat.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya. Dalam rangka pencapaian sasaran strategis Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan dengan indikator kinerja Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan, diperlukan sumber daya yang memadai, mencakup :

1. Sumber Daya Manusia yang Kompeten

Dalam mencapai target kinerja sasaran, Dispora Provinsi Sumatera Barat didukung oleh ketersediaan 1 orang Pejabat Eselon III, 2 orang Fungsional Analisis Kebijakan, dan 3 orang penelaah teknis kebijakan yang terletak di bidang Bidang Pengembangan Pemuda. Bidang tersebut mempunyai tupoksi dalam meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan sesuai dengan program/kegiatan masing-masing.

5. Sarana dan Prasarana yang Memadai

Sarana dan Prasarana pendukung untuk ketercapaian indikator kinerja dalam melaksanakan pelatihan kewirausahaan, antara lain ;

- d. Sarana pelatihan dan pendamping : ruang pelatihan yang representatif, peralatan presentasi (LCD Proyektor, Sound System), materi ajar kepemimpinan, perangkat praktik kepemimpinan.
- e. Sarana Digital dan Promosi : Media sosial untuk informasi keterlibatan pemuda dalam organisasi pemuda dan organisasi sosial kemasyarakatan.
- f. Sarana monitoring dan evaluasi : Instrumen monitoring dan evaluasi untuk pengumpulan data pemuda yang aktif berorganisasi, dashboard capaian indikator kinerja.

6. Ketersediaan Anggaran yang Efektif

Anggaran yang disediakan dalam APBD/P tahun 2025 untuk pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran **Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan** adalah sebesar Rp. 2.715.350.750,- terealisasi sebesar Rp. 2.686.219.800,- dengan capaian 98,93%.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Untuk mencapai sasaran Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat melaksanakan 2 Program dan 3 kegiatan. Anggaran yang mendukung pelaksanaan program dan kegiatan tersebut berasal dari APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025 sebesar Rp. 2.715.350.750,-.

Anggaran pendukung tersebut tersebar pada 2 (dua) Program yaitu dengan rincian anggaran dan realisasi anggaran pendukung sasaran I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9 Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Sasaran II.

No	Sasaran/Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi
<i>Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan</i>				
1.	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Kegiatan Penyedaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi		
		Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda Tingkat Provinsi	122.775.000	119.561.250
		Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi		
		Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Manajemen Kelembagaan Organisasi Kepemudaan Tingkat Provinsi	592.575.750	566.658.550

2.	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan		
		Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi	2.000.000.000	2.000.000.000

Dari jumlah anggaran sebesar Rp. 2.715.350.750,- terealisasi sebesar Rp. 2.686.219.800,- atau 98,93%. Hal ini menunjukkan dalam pencapaian sasaran terdapat sisa penggunaan anggaran sebesar Rp. 29.130.950 (1,07%).

Sesuai dengan perhitungan tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021, maka untuk perhitungan analisis efisiensi anggaran dalam pencapaian indikator kinerja Indeks Kualitas Perencanaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(\text{PA} \times \text{CK}) - \text{RA}}{(\text{PA})} \times 100\%$$

Keterangan :

PA = Pagu Anggaran = Rp. 2.715.350.750

CK = Capaian Kinerja (%) = 195,37

RA = Realisasi Anggaran = Rp. 2.686.219.800

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(2.715.350.750 \times 195,37\%) - 2.686.219.800}{(2.715.350.750)} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 0,96\%$$

Untuk mengetahui besaran nilai efisiensi, Tingkat efisiensi kinerja dikonversi menjadi skala 0% - 100% dengan formula perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{\text{Efisiensi Kinerja}}{20} \right) \times 50 \\ &= 50 + \left(\frac{0,96}{20} \right) \times 50 \\ &= 291,11\% \end{aligned}$$

Efisiensi kinerja diukur melalui perbandingan antara pagu anggaran, capaian kinerja, dan realisasi anggaran. Dengan pagu anggaran sebesar Rp. 2.715.350.750,- perangkat daerah mampu mencapai capaian kinerja sebesar **220,4%** dengan realisasi anggaran sebesar 2.686.219.800,-, sehingga diperoleh **tingkat efisiensi kinerja sebesar 0,96%**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa target kinerja dapat dicapai secara optimal dengan penggunaan anggaran yang relatif lebih rendah, sehingga pelaksanaan program/kegiatan dikategorikan **sangat efisien**.

3.3.3. Sasaran 3 : Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran

Penjelasan Ringkas. Aktivitas Kebugaran diarahkan untuk mendorong terbentuknya budaya hidup sehat dan aktif di tengah masyarakat melalui peningkatan keterlibatan dalam aktivitas olahraga dan kebugaran. Upaya pencapaian sasaran ini dilaksanakan melalui penyelenggaraan kegiatan olahraga masyarakat, senam massal, fasilitasi olahraga rekreasi, serta kampanye Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas). Selain itu, peningkatan akses dan pemanfaatan sarana prasarana olahraga publik serta dukungan terhadap komunitas olahraga turut berkontribusi dalam memperluas partisipasi masyarakat secara berkelanjutan. Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya aktivitas kebugaran sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran adalah persentase masyarakat yang terdiri dari individu maupun kelompok yang terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan dan menjaga kondisi fisik, kesehatan, serta kualitas hidup secara keseluruhan.

Indikator yang Digunakan. Indikator kinerja “Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Melakukan Aktivitas Kebugaran” menggambarkan seberapa banyak dan seberapa rutin masyarakat terlibat dalam kegiatan fisik untuk menjaga kesehatan tubuh. Gambaran ini biasanya dilihat dari frekuensi, jenis aktivitas, serta karakteristik pelakunya. Tingkat partisipasi masyarakat dalam aktivitas kebugaran menunjukkan

bahwa kesadaran sudah mulai tumbuh, namun masih perlu ditingkatkan melalui edukasi, penyediaan fasilitas, dan dukungan lingkungan agar aktivitas kebugaran menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Dispora Provinsi Sumatera Barat juga memfasilitasi aktivitas kebugaran masyarakat dengan mengadakan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) setiap hari minggu. Kegiatan ini sangat menarik minat masyarakat untuk berolahraga dengan low budget, masyarakat bisa melakukan jogging, jalan dan bersepeda. Selain itu, kegiatan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) juga berdampak kepada UMKM yang bisa menjajakan dagangannya disepanjang jalur HBKB.

Dasar Penetapan Target. Sebagaimana tertuang di dalam RPJMD Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026 dan Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026, sasaran “**Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran**” dengan indikator Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Melakukan Aktivitas Kebugaran ditetapkan target sebesar 20%. Penetapan target ini didasarkan pada target yang telah tercantum dalam dokumen Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025. Pada tahun 2025, persentase **Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran** tahun 2025 naik sebesar 4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena besarnya minat masyarakat dan bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga kebugaran tubuh untuk mencegah terjadinya penyakit.

Pada tahun 2025 indikator **Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran** terealisasi sebesar 24% atau berhasil tercapai sebesar 120% dari target yang ditetapkan, termasuk kategori keberhasilan Sangat Tinggi.

Tabel 4.0
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Aktivitas Kebugaran	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Melakukan Aktivitas Kebugaran	Persentase	20	24	120%	Sangat Tinggi

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat



Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB)



Klub Sepeda

Cara Mengukur Realisasi dan Data Dukung. Hasil pengukuran Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Melakukan Aktivitas Kebugaran tahun 2025 adalah Sub Kegiatan Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait dengan total capaian kinerja sebesar 120% dengan kategori keberhasilan “**Sangat Tinggi**” dengan rincian sebagai berikut :

No	Sumber Data	Jumlah Peserta	Ket
1.	Yayasan Jantung Sehat (YJI)	82.268	
2.	Persatuan Olahraga Pernafasan Indonesia (PORPI)	72.166	
3.	Ikatan Langkah Dansa Indonesia (ILDI)	580	
4.	Car Free Day (CFD)	27.500	
5.	Masyarakat Bersepeda	12.063	
6.	Masyarakat Terabas	4.621	
7.	Sanggar/Sasaran/Klub Olahraga	1.122.485	
8.	Atlet Berprestasi	9.703	
9.	Atlet Paralimpian	295	
	Total	1.332.682 Orang	

Sumber Data : Bidang Pembudayaan Olahraga tahun 2025

Berdasarkan hasil dari data yang dikumpulkan, jumlah masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga adalah sebanyak **1.332.682** orang dibagi dengan jumlah penduduk Sumatera Barat sebanyak 5.640.629 orang hasil yang dicapai telah melampaui target yang telah ditetapkan dengan predikat “ **sangat tinggi**” dengan realisasi 24%.

Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Akhir Dokumen RPJMD dan Dokumen Renstra. Target tahun terakhir indikator kinerja Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Melakukan Aktivitas Kebugaran pada RPJMD Provinsi Sumatera Barat dan Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 diharapkan tercapai sebesar 1,05%. Target tersebut ditetapkan pada saat kondisi pandemi yang melanda Indonesia khususnya Sumatera Barat sehingga aktivitas masyarakat terbatas di luar rumah, setelah pandemi berakhir maka kegiatan aktivitas olahraga masyarakat semakin meningkat sehingga realisasi indikator Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Melakukan Aktivitas Kebugaran meningkat jauh dan sampai saat ini mencapai 24%.

Sandingan antara capaian kinerja tahun 2025 dengan target RPJMD dan Renstra Tahun 2021-2026 disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.1
Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Tahun 2025			Target Akhir RPJMD/ Renstra	Capaian s.d Tahun 2025 Terhadap Target Akhir RPJMD/ Renstra
			Target	Realisasi	Capaian (%)		
1.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran	Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	20	24	120	1,0	24
Rata-rata Capaian Kinerja					120		

Sumber Data : Bidang Pengembangan Pemuda tahun 2025

Perkembangan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 5 Tahun Terakhir. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, realisasi indikator kinerja Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran terus menunjukkan peningkatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2025 sebesar 24% dan terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 120%. Perkembangan realisasi Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran tahun 2021-2025 disajikan pada grafik berikut :

Tabel 4.2
Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 s.d 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi				Capaian (%)			
			2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025
1.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran	Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	11,1 %	14%	20%	24%	1.30 5,8	1.555, 6	2.10 5,26	120

Sumber Data : Hasil Analisis Capaian Kinerja Bappeda Tahun 2025

Perbandingan Realisasi dengan Provinsi Lain. Indikator Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran pada Provinsi Sumatera Barat belum dapat dibandingkan secara langsung dengan indikator pada provinsi lain. Hal ini disebabkan karena perbedaan indikator pada provinsi lain.

Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja yang telah dilakukan. Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran didukung oleh berbagai upaya yang sudah dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat di tahun 2025, upaya tersebut antara lain :

1. Penguatan program dan kegiatan kebugaran, senam bersama di ruang publik, Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB), event olahraga rekreatif (fun run dan gowes)
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat (kampanye hidup sehat, edukasi media sosial dan komunitas, pengalaman pasca pandemic yang meningkatkan perhatian terhadap kesehatan)
3. Peran komunitas dan organisasi lokal, seperti ; komunitas olahraga (lari, sepeda, senam)
4. Dukungan anggaran dari pemerintah (kebijakan, anggaran, dan fasilitas olahraga)
5. Pemanfaatan ruang publik yang optimal (taman, lapangan, jalur olahraga)
6. Inovasi dan digitalisasi aktivitas kebugaran (aplikasi, challenge, kelas online)
7. Sinergi antar stakeholder (pemerintah, swasta, komunitas)
8. Dominasi usia produktif (pemuda) yang lebih aktif berolahraga

Hambatan dalam Pencapaian Sasaran. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada beberapa hambatan/permasalahan dalam pencapaian realisasi Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran, antara lain :

1. Ketimpangan partisipasi antar wilayah dan kelompok masyarakat
2. Partisipasi masih bersifat event-based, belum menjadi kebiasaan
3. Validitas data belum sepenuhnya akurat
4. Ketergantungan pada program pemerintah, belum mandiri
5. Dampak belum terukur, masih fokus pada jumlah partisipasi

Upaya untuk Mendukung Pencapaian Sasaran. Untuk meningkatkan nilai komponen Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran di masa yang akan datang, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat akan mengupayakan untuk :

1. Peningkatan edukasi dan kesadaran hidup sehat di masyarakat, seperti Sosialisasi pentingnya aktivitas fisik melalui kampanye dan media sosial, Edukasi pola hidup sehat sejak usia dini (sekolah/keluarga) dan Gerakan masyarakat hidup sehat (Germas).
2. Penguatan program olahraga rutin berbasis komunitas melalui penyelenggaraan kegiatan olahraga rutin di masyarakat (senam, jalan sehat, dll)
3. Penyediaan dan optimalisasi sarana prasarana olahraga, seperti yang dilakukan untuk saat ini dengan menyelenggarakan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB)
4. Peningkatan akses dan inklusivitas bagi seluruh kelompok masyarakat (anak, pemuda, lansia, disabilitas)
5. Penguatan kemitraan dengan berbagai pihak (sekolah, komunitas, swasta)
6. Monitoring pengukuran partisipasi dan tingkat kebugaran secara berkala dan evaluasi dengan mengadakan perbaikan program berdasarkan hasil evaluasi.
7. Dukungan kebijakan dan anggaran dengan menyusun regulasi yang mendukung budaya hidup aktif.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya. Dalam rangka pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran dengan indikator kinerja Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran, diperlukan sumber daya yang memadai, mencakup :

1. Sumber Daya Manusia yang Kompeten

Dalam mencapai target kinerja sasaran, Dispora Provinsi Sumatera Barat didukung oleh ketersediaan 1 orang Pejabat Eselon III, 2 orang Fungsional Analis Kebijakan, dan 4 orang penelaah teknis kebijakan yang terletak di bidang Bidang Pembudayaan Olahraga. Bidang tersebut mempunyai tupoksi dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran sesuai dengan program/kegiatan masing-masing.

2. Sarana dan Prasarana yang Memadai

Sarana dan Prasarana pendukung untuk ketercapaian indikator kinerja dalam meningkatkan kebugaran masyarakat, antara lain ;

- a. Tersedianya ruang terbuka public (taman, lapangan dan area Hari Bebas kendaraan Bermotor)
- b. Fasilitas olahraga umum (lapangan, jogging track, fitness outdoor)
- c. Peralatan olahraga dasar yang ada di taman-taman kota, antara lain ; alat cardio (sepeda statis, Sky walker/air walker), alat latihan kekuatan otot (pull up bar, chest press, rowing machine), alat peregangan dan fleksibilitas (twister, sit-up bench), alat keseimbangan dan koordinasi (balance beam, pijakan/batu refleksi).

3. Ketersediaan Anggaran yang Efektif

Anggaran yang disediakan dalam APBD/P tahun 2025 untuk pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran adalah sebesar Rp. 4.703.878.000,- terealisasi sebesar Rp. 4.656.335.334,- dengan capaian 98,99%.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Untuk mencapai sasaran Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat melaksanakan 1 Program dan 3 kegiatan. Anggaran yang mendukung pelaksanaan program dan kegiatan tersebut berasal dari APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025 sebesar Rp. 4.703.878.000,-.

Anggaran pendukung tersebut tersebar pada 2 (dua) Program yaitu dengan rincian anggaran dan realisasi anggaran pendukung sasaran I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Sasaran 3.

No	Sasaran/Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi
	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Aktivitas Kebugaran			

1.	Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan organisasi Olahraga		
		Sub Kegiatan Peningkatan kerjasama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait	4.703.878.000	4.656.335.334

Dari jumlah anggaran sebesar Rp. 4.703.878.000,-. terealisasi sebesar Rp. 4.656.335.334,- atau 98,99%. Hal ini menunjukkan dalam pencapaian sasaran terdapat sisa penggunaan anggaran sebesar Rp. 47.542.666,- (1.01%).

Sesuai dengan perhitungan tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021, maka untuk perhitungan analisis efisiensi anggaran dalam pencapaian indikator kinerja Indeks Kualitas Perencanaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(\text{PA} \times \text{CK}) - \text{RA}}{(\text{PA})} \times 100\%$$

Keterangan :

PA = Pagu Anggaran = Rp. 4.703.878.000

CK = Capaian Kinerja (%) = 120

RA = Realisasi Anggaran = Rp. 4.656.335.334

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(4.703.878.000 \times 120\%) - 4.656.335.334}{(4.703.878.000)} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 0,21\%$$

Untuk mengetahui besaran nilai efisiensi, Tingkat efisiensi kinerja dikonversi menjadi skala 0% - 100% dengan formula perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{\text{Efisiensi Kinerja}}{20} \right) \times 50 \\ &= 50 + \left(\frac{0,21}{20} \right) \times 50 \\ &= 102,53\% \end{aligned}$$

Efisiensi kinerja diukur melalui perbandingan antara pagu anggaran, capaian kinerja, dan realisasi anggaran. Dengan pagu anggaran sebesar Rp. 4.703.878.000,- perangkat daerah mampu mencapai capaian kinerja sebesar **120%** dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 4.656.335.334,-, sehingga diperoleh **tingkat efisiensi kinerja sebesar 0,21%**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa target kinerja dapat dicapai secara optimal dengan penggunaan anggaran yang relatif lebih rendah, sehingga pelaksanaan program/kegiatan dikategorikan **sangat efisien**.

3.3.4. Sasaran IV : Meningkatkan Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional

Penjelasan Ringkas. Sasaran ini menggambarkan upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas dan capaian prestasi atlet Sumatera Barat pada berbagai ajang kompetisi, baik di tingkat regional (antar provinsi) maupun nasional. Peningkatan prestasi ditunjukkan melalui perolehan medali, peringkat kontingen, serta konsistensi atlet dalam mengikuti dan memenangkan kejuaraan.

Upaya pencapaiannya dilakukan melalui pembinaan atlet secara berkelanjutan, peningkatan kualitas pelatih, penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai, serta dukungan anggaran dan manajemen olahraga yang profesional. Selain itu, sinergi antara pemerintah, organisasi olahraga, dan stakeholder terkait menjadi faktor penting dalam mendorong lahirnya atlet berprestasi.

Indikator yang Digunakan. Indikator kinerja “Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional” menggambarkan tingkat keberhasilan prestasi olahraga dalam meraih posisi juara pada berbagai kejuaraan. Indikator ini mencerminkan daya saing atlet dibandingkan dengan daerah lain, sekaligus menunjukkan efektivitas sistem pembinaan dan pelatihan yang telah dilakukan. Semakin banyak jumlah medali emas yang diperoleh, maka semakin baik kualitas sumber daya olahraga yang dimiliki, termasuk atlet, pelatih, serta dukungan sarana dan prasarana. Selain itu, capaian tersebut juga menjadi tolok ukur keberhasilan kebijakan dan program pemerintah di bidang olahraga, serta berkontribusi dalam meningkatkan citra dan kebanggaan daerah di tingkat regional maupun nasional.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berperan strategis dalam pencapaian indikator tersebut melalui pelaksanaan program pembinaan olahraga prestasi, fasilitasi pemusatan latihan daerah, dukungan keikutsertaan atlet pada kejuaraan resmi, serta koordinasi dan sinergi dengan KONI Provinsi dan induk organisasi cabang olahraga. Kolaborasi ini memastikan bahwa pembinaan dilakukan secara terpadu, berbasis kebutuhan cabang olahraga unggulan, serta selaras dengan kalender kejuaraan regional dan nasional.

Dasar Penetapan Target. Sebagaimana tertuang di dalam RPJMD Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026 dan Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026, sasaran “**Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional**” dengan indikator Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional ditetapkan target sebanyak 29 emas. Penetapan target ini didasarkan pada target yang telah tercantum dalam dokumen Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025. Pada tahun 2025, Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional tahun 2025 naik sebesar 148,28% dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena banyaknya kejuaraan yang diikuti, seperti ; Pekan Paralimpik Pelajar Nasional (PEPARPENAS), Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS), Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS), Kejurnas Antar PPLP, Kejurnas Senior, Pekan Olahraga Nasional (PON) Beladiri, Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS), Kejuaraan Internasional dan Kejuaraan Internasional Disabilitas.

Pada tahun 2025 indikator Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional terealisasi sebanyak 72 medali emas atau berhasil tercapai sebesar 248,28% dari target yang ditetapkan, termasuk kategori keberhasilan Sangat Tinggi.

Tabel 4.4
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	Medali Emas	29	72	248,28%	Sangat Tinggi

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Cara Mengukur Realisasi dan Data Dukung. Realisasi **Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional** yang tercapai adalah sebanyak 60 medali emas yang diperoleh melalui Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan dengan total capaian kinerja sebesar 248,28% dengan kategori keberhasilan **“Sangat Tinggi”** dengan rincian sebagai berikut :



Sumber Data : Bidang Pembudayaan Olahraga tahun 2025



Pada periode pelaporan, capaian prestasi olahraga ditunjukkan melalui perolehan **72 medali emas, 68 medali perak, dan 78 medali perunggu**. Capaian tersebut mencerminkan hasil dari pembinaan atlet yang dilaksanakan secara terencana dan berjenjang, mulai dari tahap identifikasi bakat, pembinaan atlet usia pelajar dan potensial, hingga pemusatan latihan atlet berprestasi. Dominasi perolehan medali tidak hanya menggambarkan keberhasilan atlet dalam kompetisi, tetapi juga menunjukkan peningkatan kualitas pelatih, program latihan, serta dukungan manajemen keolahragaan yang semakin baik.

Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Akhir Dokumen RPJMD dan Dokumen Renstra. Target tahun terakhir indikator kinerja Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional pada RPJMD Provinsi Sumatera Barat dan Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 diharapkan tercapai sebanyak 29 medali emas. Target tersebut ditetapkan berdasarkan kalender tetap nasional yang akan menyelenggarakan kejuaraan nasional dan mengikuti kejuaraan internasional. Kejuaraan yang telah direncanakan tersebut bisa berubah sesuai dengan situasi dan kondisi negara. Pada tahun 2025 atlet Sumatera Barat banyak mengikuti beberapa kejuaraan, baik yang dibiayai pemerintah maupun biaya mandiri.

Sandingan antara capaian kinerja tahun 2025 dengan target RPJMD dan Renstra Tahun 2021-2026 disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.5
Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah pada Tahun ke -					Realisasi Kinerja sampai tahun 2024			
		1	2	3	4	5	2022	2023	2024	2025
Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	26	26	41	29	29	74	63	36	72

Sumber Data : Sub Bagian Program tahun 2025

Perkembangan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 5 Tahun Terakhir. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, realisasi indikator kinerja Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional terus menunjukkan peningkatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebanyak 74 medali emas dan terendah terjadi pada tahun 2024 sebanyak 36 medali emas. Perkembangan realisasi Jumlah

Medali Emas pada Event Olahraga Regional dan Nasional tahun 2021-2025 disajikan pada grafik berikut :

Tabel 4.6
Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 s.d 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi				Capaian (%)			
		2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025
Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	74	63	36	72	284,66	242,3	100	248,28

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga tahun 2025

Perbandingan Realisasi dengan Provinsi Lain. Indikator Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional dapat dibandingkan secara langsung dengan indikator pada provinsi lain yang disajikan pada tabel di bawah ini :

➤ **Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) XI 2025 di Jakarta**

Klasemen Perolehan Medali				Terakhir Diperbarui: 2025-11-22 16:30:51 WIB		
RANK	KONTINGEN	EMAS	PERAK	PERUNGGU	TOTAL	
1	DKI Jakarta	101	56	63	221	
2	Jawa Tengah	58	39	56	153	
3	Jawa Timur	50	54	58	162	
4	Jawa Barat	44	51	65	160	
5	Banten	16	12	22	50	
6	Riau	13	6	6	25	
7	DI Yogyakarta	11	8	26	45	
8	Bali	9	15	23	47	
9	Kalimantan Timur	8	16	24	48	
10	Lampung	8	6	7	21	
11	Kalimantan Selatan	5	12	10	27	
12	Sulawesi Selatan	5	4	5	14	
13	Sumatera Utara	4	13	20	37	
14	Sumatera Barat	4	12	11	27	
15	Sumatera Selatan	4	10	15	29	
16	Papua	4	1	2	7	
17	Sulawesi Utara	3	3	7	13	
18	Maluku Utara	2	2	6	10	
19	Nusa Tenggara Barat	2	1	7	10	
20	Gorontalo	2	1	2	5	
21	Aceh	1	5	8	14	
22	Nusa Tenggara Timur	1	5	5	11	
23	Sulawesi Tengah	1	3	7	11	
24	Kepulauan Bangka Belitung	1	3	7	11	
25	Maluku	1	2	1	4	
26	Jambi	0	6	17	23	
27	Kepulauan Riau	0	5	3	8	
28	Bengkulu	0	2	3	5	
29	Kalimantan Tengah	0	1	3	4	
30	Kalimantan Barat	0	1	2	3	
31	Kalimantan Utara	0	1	1	2	
32	Papua Selatan	0	1	1	2	
33	Papua Pegunungan	0	1	0	1	
34	Sulawesi Tenggara	0	0	4	4	
35	Sulawesi Barat	0	0	3	3	
36	Papua Barat Daya	0	0	0	0	
37	Papua Tengah	0	0	0	0	
38	Papua Barat	0	0	0	0	

➤ **Pekan Paralimpik Pelajar Nasional**

HASIL PEROLEHAN MEDALI

No	Provinsi	Emas	Perak	Perunggu	Total
5	Sumatera Utara	5	7	3	15
6	DKI Jakarta	4	12	10	26
7	Sumatera Selatan	4	5	2	11
8	Kalimantan Timur	4	3	1	8
9	Papua	4	2	4	10
10	Kalimantan Barat	4	2	2	8
11	Riau	3	1	0	4
12	Nusa Tenggara Timur	2	3	4	9
13	Sumatera Barat	2	2	3	7
14	Maluku Utara	2	0	0	2
15	Sulawesi Selatan	1	0	1	2
16	Jambi	1	0	1	2
17	Kepulauan Bangka Belitung	1	0	1	2
18	Kalimantan Selatan	0	4	7	11
19	Sulawesi Utara	0	4	2	6

08 November 2025

PEPARPENAS XI TAHUN 2025
Bidang Olahraga

@disparbudkeporababel | Disparbudkepora Sabel | www.disparbudkepora.babelprov.go.id

➤ **Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS)**

HASIL AKHIR
PEROLEHAN MEDALI FORNAS VIII NTB 2025

NO	PROVINSI	EMAS	PERAK	PERUNGGU	TOTAL
1	JAWA BARAT	99	77	81	257
2	JAWA TIMUR	93	80	80	253
3	DKI JAKARTA	90	78	77	245
4	KALIMANTAN TIMUR	76	70	64	210
5	JAWA TENGAH	66	74	67	207
6	KALIMANTAN SELATAN	61	44	57	162
7	NTB	56	80	99	235
8	SUMATERA SELATAN	43	46	47	136
9	BANTEN	41	40	29	110
10	DI YOGYAKARTA	22	23	14	59

HASIL AKHIR
PEROLEHAN MEDALI FORNAS VIII NTB 2025

NO	PROVINSI	EMAS	PERAK	PERUNGGU	TOTAL
11	BALI	21	20	19	60
12	LAMPUNG	17	22	25	64
13	JAMBI	16	26	16	58
14	SUMATERA BARAT	15	22	13	50
15	SULAWESI TENGAH	14	10	14	38
16	SULAWESI SELATAN	12	10	7	29
17	SULAWESI UTARA	11	10	8	29
18	ACEH	10	5	7	22
19	KALIMANTAN TENGAH	9	19	20	48
20	SUMATERA UTARA	8	10	8	26

Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja yang telah dilakukan.

Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional didukung oleh berbagai upaya yang sudah dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat di tahun 2025, upaya tersebut antara lain :

1. Pembinaan atlet yang berkelanjutan dan terarah, mulai dari pembibitan, pemanduan bakat, hingga pembinaan atlet berprestasi melalui program latihan yang sistematis yang dilaksanakan di UPTD KBOR dan KONI Provinsi Sumatera Barat.
2. Pemusatan latihan (training center) yang lebih optimal, sehingga meningkatkan kesiapan fisik, teknik, dan mental atlet dalam menghadapi kejuaraan.
3. Memaksimalkan anggaran yang memadai dan dikelola secara efektif, khususnya untuk pembinaan prestasi, keikutsertaan kejuaraan, serta peningkatan kualitas pelatih dan atlet.
4. Pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga yang lebih baik, sehingga menunjang kualitas latihan dan performa atlet.
5. Sinergi dan koordinasi yang kuat antara Dinas Pemuda dan Olahraga dengan KONI, pengurus cabang olahraga, pelatih, dan pemangku kepentingan terkait.
6. Fokus pada cabang olahraga unggulan, sehingga pembinaan dan keikutsertaan event lebih tepat sasaran dan berpotensi menghasilkan medali emas.
4. Meningkatkan kualitas pelatih dan pendamping atlet, melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengalaman kompetisi yang memadai.

Hambatan dalam Pencapaian Sasaran. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada beberapa hambatan/permasalahan dalam pencapaian realisasi Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional, antara lain :

1. Keterbatasan anggaran pembinaan prestasi, sehingga belum seluruh cabang olahraga dapat dibina secara optimal dan berkelanjutan.
2. Belum meratanya kualitas pembinaan antar cabang olahraga, khususnya pada cabang non-unggulan yang masih minim prestasi.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana olahraga standar kompetisi, yang berdampak pada efektivitas latihan atlet.
4. Frekuensi dan kualitas kompetisi uji coba yang masih terbatas, sehingga jam terbang dan pengalaman bertanding atlet belum optimal.
5. Ketersediaan pelatih berkualifikasi dan bersertifikat yang masih terbatas, terutama pada cabang olahraga tertentu.
6. Faktor non-teknis atlet, seperti kondisi fisik, mental, dan cedera menjelang kejuaraan, yang memengaruhi performa saat bertanding.

Upaya untuk Mendukung Pencapaian Sasaran. Untuk meningkatkan nilai komponen Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional di masa yang akan datang, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat akan mengupayakan untuk :

1. Optimalisasi dan penajaman alokasi anggaran pembinaan prestasi, dengan memprioritaskan cabang olahraga unggulan dan atlet berpotensi medali emas.
2. Penguatan sistem pembinaan berjenjang dan berkelanjutan, mulai dari usia dini hingga atlet elite, melalui kolaborasi dengan KONI dan cabang olahraga.
3. Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga, agar sesuai standar nasional dan mendukung peningkatan kualitas latihan.
4. Penambahan keikutsertaan atlet pada kejuaraan dan try out, baik di tingkat regional maupun nasional, untuk meningkatkan pengalaman dan kesiapan bertanding.
5. Peningkatan kompetensi pelatih dan tenaga pendukung, melalui pelatihan, sertifikasi, dan pendampingan teknis.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya. Dalam rangka pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional dengan indikator kinerja Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional, diperlukan sumber daya yang memadai, mencakup :

1. Sumber Daya Manusia yang Kompeten

Dalam mencapai target kinerja sasaran, Dispora Provinsi Sumatera Barat didukung oleh ketersediaan 3 orang Pejabat Eselon III, 3 orang pejabat eselon IV, 4 orang Fungsional Analis Kebijakan yang terletak di bidang Bidang Pembudayaan Olahraga, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dan UPTD KBOR. Bidang tersebut mempunyai tupoksi dalam Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional sesuai dengan program/kegiatan masing-masing.

2. Sarana dan Prasarana yang Memadai

Sarana dan Prasarana pendukung untuk ketercapaian indikator kinerja dalam Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional, antara lain ;

- a. **Fasilitas latihan standar, seperti ;** Stadion, GOR, lapangan, dan kolam renang sesuai standar untuk menunjang latihan optimal.

- b. **Pusat pelatihan terpadu**, training center dengan asrama, konsumsi, dan fasilitas pendukung untuk pembinaan intensif.
 - c. **Peralatan olahraga modern**, alat latihan sesuai cabang olahraga serta dukungan teknologi untuk peningkatan performa.
 - d. **Fasilitas sport science & kesehatan**, layanan medis olahraga, fisioterapi, dan recovery guna menjaga kebugaran dan mencegah cedera.
 - e. **Sarana kompetisi**, venue pertandingan yang memadai untuk penyelenggaraan kejuaraan berjenjang.
 - f. **Infrastruktur pendukung**, transportasi, akomodasi, konsumsi atlet, serta sistem informasi manajemen olahraga.
 - g. **Fasilitas pembinaan daerah**, sarana olahraga di kabupaten/kota, sekolah, dan klub sebagai basis pembinaan atlet usia dini.
3. Ketersediaan Anggaran yang Efektif

Anggaran yang disediakan dalam APBD/P tahun 2025 untuk pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran Meningkatkan Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional adalah sebesar Rp.19.719.960.824,- terealisasi sebesar Rp.19.209.418.181,- dengan capaian 97,41%.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Untuk mencapai sasaran **Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional**, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat melaksanakan 1 Program dan 3 kegiatan. Anggaran yang mendukung pelaksanaan program dan kegiatan tersebut berasal dari APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025 sebesar **Rp. 19.719.960.824,-**. Rincian anggaran dan realisasi anggaran pendukung sasaran IV dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Sasaran 4.

No	Sasaran/Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi
	Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional			

1.	Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga		
		Sub Kegiatan Keikutsertaan Anggota Kontingen Provinsi dalam Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga	327.739.750	280.521.996
		Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional		
		Sub Kegiatan Seleksi Atlet Daerah	577.211.824	558.005.615
		Sub Kegiatan Pembinaan dan pengembangan Olahragawan Berprestasi Provinsi (UPTD KBOR)	2.874.014.250	2.719.201.250
		Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga		
		Pelaksanaan Standar Nasional Pengelolaan Organisasi Keolahragaan di Provinsi	15.940.995.000	15.651.689.320

Dari jumlah anggaran sebesar **Rp. 19.719.960.824,-** terealisasi sebesar **Rp. 19.209.418.181,-** atau **97,41%**. Hal ini menunjukkan dalam pencapaian sasaran terdapat sisa penggunaan anggaran sebesar Rp. 19.700.751.587,- (2,59%).

Sesuai dengan perhitungan tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021, maka untuk perhitungan analisis efisiensi anggaran dalam pencapaian indikator kinerja Indeks Kualitas Perencanaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(\text{PA} \times \text{CK}) - \text{RA}}{(\text{PA})} \times 100\%$$

Keterangan :

PA = Pagu Anggaran = Rp. **19.719.960.824**

CK = Capaian Kinerja (%) = 248,28

RA = Realisasi Anggaran = Rp. **19.209.418.181**

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(\mathbf{19.719.960.824} \times 248,28\%) - \mathbf{19.209.418.181}}{(\mathbf{19.719.960.824})} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1,51\%$$

Untuk mengetahui besaran nilai efisiensi, Tingkat efisiensi kinerja dikonversi menjadi skala 0% - 100% dengan formula perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{\text{Efisiensi Kinerja}}{20} \right) \times 50 \\ &= 50 + \left(\frac{1,51}{20} \right) \times 50 \\ &= 427,17\% \end{aligned}$$

Efisiensi kinerja diukur melalui perbandingan antara pagu anggaran, capaian kinerja, dan realisasi anggaran. Dengan pagu anggaran sebesar Rp. **19.719.960.824,-** perangkat daerah mampu mencapai capaian kinerja sebesar 248,28% dengan realisasi anggaran sebesar Rp. **19.209.418.181,-**, sehingga diperoleh **tingkat efisiensi kinerja sebesar 1,51%**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa target kinerja dapat dicapai secara optimal dengan penggunaan anggaran yang relatif lebih rendah, sehingga pelaksanaan program/kegiatan dikategorikan **sangat efisien**.

3.3.5. Sasaran V : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Internal Organisasi

Penjelasan Ringkas. Sasaran ini diarahkan untuk memastikan seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi kinerja dilaksanakan secara terukur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pencapaian sasaran ini tercermin melalui peningkatan kualitas penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), konsistensi antara perencanaan dan realisasi kinerja, serta ketepatan waktu penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja. Upaya peningkatan akuntabilitas kinerja internal dilakukan melalui penguatan tata kelola organisasi, peningkatan kapasitas aparatur, serta optimalisasi monitoring dan

evaluasi kinerja secara berkelanjutan guna mendukung terwujudnya kinerja organisasi yang efektif dan berorientasi pada hasil.

Ruang lingkup evaluasi meliputi :

1. Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
2. Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
3. Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
4. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja;
5. Penilaian capaian kinerja atas *output* dan *outcome* serta kinerja lainnya;
6. Periode evaluasi tahun 2025.

Indikator yang Digunakan. Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Internal Organisasi menggunakan Indikator Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu instansi pemerintah dalam menerapkan sistem akuntabilitas kinerja secara efektif dan terukur. Indikator ini menggambarkan sejauh mana perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja organisasi telah dilaksanakan secara transparan, tepat sasaran, dan berorientasi hasil. Semakin tinggi nilai evaluasi yang diperoleh, maka semakin baik tingkat akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan pemerintahan dalam mencapai target pembangunan dan pelayanan publik. Indikator ini juga mencerminkan komitmen organisasi terhadap prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), efisiensi penggunaan anggaran, serta budaya kerja yang berorientasi pada hasil.

Dasar Penetapan Target. Sebagaimana tertuang di dalam RPJMD Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026 dan Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026, sasaran “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Internal Organisasi”

dengan indikator Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD ditetapkan target nilai (BB) 75. Penetapan target ini didasarkan pada target yang telah tercantum dalam dokumen Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025. Pada tahun 2025, Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD tahun 2025 naik sebesar 0.5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena nilai yang diperoleh oleh Dinas Pemuda dan Olahraga cukup baik.

**Tabel 4.8
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Internal Organisasi	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	Nilai	75	73,34	97,79%	Sangat Tinggi

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Cara Mengukur Realisasi dan Data Dukung. Realisasi Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD yang diperoleh melalui Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi dengan total capaian kinerja sebesar 97,79% dengan kategori keberhasilan “**Sangat Tinggi**” dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen yang Dinilai	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30.00	24,17
2.	Pengukuran Kinerja	30.00	21,00
3.	Pelaporan Kinerja	15.00	11,79
4.	Evaluasi Internal	25.00	16,38
	Jumlah Hasil Evaluasi Kinerja	100.00	
	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP		73,34
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja (Kategori)		BB

Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Akhir Dokumen RPJMD dan Dokumen Renstra. Target tahun terakhir indikator kinerja Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD pada RPJMD Provinsi Sumatera Barat dan Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 diharapkan tercapai nilai di

angka 75. Target tersebut ditetapkan berdasarkan dokumen Renstra yang disusun berdasarkan baseline ditahun 2021.

Sandingan antara capaian kinerja tahun 2025 dengan target RPJMD dan Renstra Tahun 2021-2026 disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.9
Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah pada Tahun ke -					Realisasi Kinerja sampai tahun 2024			
		1	2	3	4	5	2022	2023	2024	2025
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	73	73.50	74	74.50	75	72.54	70.44	72.84	73,34

Sumber Data : Sub Bagian Program tahun 2025

Perkembangan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 5 Tahun Terakhir. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, realisasi indikator kinerja Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD terus menunjukkan peningkatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2025 yaitu dengan nilai 73,34 dan terendah terjadi pada tahun 2024 dengan nilai 70,44. Perkembangan realisasi Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD tahun 2021-2025 disajikan pada grafik berikut :

Tabel 5.0
Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 s.d 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi				Capaian (%)			
		2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	72.54	70.44	72.84	73,34	99.37	95.84	98.43	97,79

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2025

Perbandingan Realisasi dengan Provinsi Lain. Indikator Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD belum dapat dibandingkan secara langsung dengan indikator serupa

pada provinsi lain. Kondisi ini disebabkan oleh belum tersedianya data pembanding yang memadai dan dapat diakses dari pemerintah provinsi lain, baik dalam bentuk publikasi resmi maupun laporan evaluasi yang terstandarisasi.

Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja yang telah dilakukan.

Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD didukung oleh berbagai upaya yang sudah dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat di tahun 2025, upaya tersebut antara lain :

1. Peningkatan kualitas perencanaan kinerja yang lebih terukur dan selaras dengan sasaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga.
2. Optimalisasi penerapan SAKIP melalui monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala.
3. Meningkatnya komitmen pimpinan dan koordinasi antar unit kerja dalam pencapaian target kinerja.
4. Perbaikan kualitas serta ketepatan waktu pelaporan kinerja berbasis data.
5. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pendampingan pengelolaan akuntabilitas kinerja.
6. Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja.
7. Konsistensi tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi guna perbaikan berkelanjutan.

Hambatan dalam Pencapaian Sasaran. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada beberapa hambatan/permasalahan dalam pencapaian realisasi Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD, antara lain :

1. Belum optimalnya pemahaman pegawai terhadap penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
2. Kualitas perencanaan program dan kegiatan belum sepenuhnya selaras dengan target kinerja organisasi.
3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program belum dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.
4. Keterbatasan kualitas dan validitas data pendukung capaian kinerja.

5. Masih adanya keterlambatan dalam penyampaian laporan kinerja dan dokumen pendukung.
6. Belum optimalnya budaya kerja berbasis kinerja dan orientasi hasil di lingkungan organisasi.
7. Terbatasnya anggaran untuk mendukung kegiatan peningkatan akuntabilitas dan pengembangan kapasitas aparatur.
8. Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan belum dilaksanakan secara maksimal.

Upaya untuk Mendukung Pencapaian Sasaran. Untuk meningkatkan nilai komponen Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi di masa yang akan datang, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat akan mengupayakan untuk :

1. Perencanaan Kinerja

- a. Melakukan supervise dan rivi u berjenjang dalam menyusun perjanjian kinerja agar selaras dengan atasan, sesuai cascading, memberikan informasi tentang hubungan kerja, strategi, kebijakan, aktivitas antar bidang.
- b. Melakukan pemantauan kinerja dalam periode bulanan
- c. Meningkatkan perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja yang dilakukan.
- d. Meningkatkan pemahaman, kepedulian dan komitmen dalam mencapai kinerja terhadap seluruh bagian dan pegawai.

2. Pengukuran Kinerja

- a. Melakukan pemantauan/pengukuran kinerja berkala dan melakukan perubahan strategi atau upaya perbaikan berdasarkan hasil analisa yang dilakukan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan.
- b. Memanfaatkan pengukuran kinerja dalam penyesuaian penghasilan dan penempatan/penghapusan jabatan serta *Refocusing* organisasi.
- c. Memanfaatkan pengukuran kinerja dalam hal penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran dalam rangka mencapai kinerja.
- d. Meningkatkan upaya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja berdasarkan skala prioritas.
- e. Meningkatkan pemahaman, kepedulian dan komitmen dalam mencapai kinerja terhadap seluruh bagian dan pegawai.

3. Pelaporan kinerja

- a. Melakukan upaya peningkatan kepedulian pegawai terhadap informasi Laporan Kinerja.
- b. Memanfaatkan informasi dalam laporan kinerja untuk penyesuaian aktivitas dan anggaran dalam mencapai kinerja.
- c. Memanfaatkan informasi dalam laporan kinerja dalam penyesuaian perencanaan kinerja.
- d. Memanfaatkan informasi laporan kinerja dalam rangka meningkatkan implementasi budaya kinerja organisasi.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- a. Mempedomani SOP pemantauan/evaluasi yang dibuat dalam melakukan pemantauan capaian kinerja internal.
- b. Meningkatkan kompetensi pegawai terkait akuntabilitas kinerja.
- c. Dalam melakukan pemantauan capaian kinerja minimal membahas mengenai target kinerja, realisasi kinerja, faktor pendorong, faktor penghambat dan rekomendasi perbaikan kinerja.
- d. Melakukan koordinasi dengan Biro Organisasi terkait pemanfaatan Teknologi Informasi aplikasi e-Sakip dalam pemantauan kinerja sampai dengan level staf yang lebih terintegrasi.
- e. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi Evaluasi AKIP Inspektorat dan menuangkan ke dalam matrik tindak lanjut.
- f. Memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan, peningkatan, efisiensi dan efektivitas kinerja.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya. Dalam rangka pencapaian sasaran strategis Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi dengan indikator kinerja Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD, diperlukan sumber daya yang memadai, mencakup :

1. Sumber Daya Manusia yang Kompeten

Dalam mencapai target kinerja sasaran, Dispora Provinsi Sumatera Barat didukung oleh ketersediaan 1 orang pejabat eselon II, 6 orang Pejabat Eselon III, 3 orang pejabat eselon IV, 10 orang Fungsional Analisis Kebijakan yang terdiri dari Sekretariat, Bidang Pemberdayaan Pemuda, Bidang Pengembangan Pemuda,

Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Bidang Pembudayaan Olahraga dan UPTD KBOR. Dinas Pemuda dan Olahraga sebagai pelaksana urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah yang mempunyai fungsi :

- ✓ Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang pemuda dan olahraga;
- ✓ Penyelenggaraan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pemuda dan olahraga;
- ✓ Penyelenggara administrasi dinas;
- ✓ Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan di bidang pemuda dan olahraga, dan ;
- ✓ Penyelenggaraan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Ketersediaan Anggaran yang Efektif

Anggaran yang disediakan dalam APBD/P tahun 2025 untuk pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi adalah sebesar Rp. 215.052.568,- terealisasi sebesar Rp. 211.610.950,- dengan capaian 98.40%.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Untuk mencapai sasaran Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi melaksanakan 1 Program, 1 kegiatan dan 5 sub kegiatan. Anggaran yang mendukung pelaksanaan program dan kegiatan tersebut berasal dari APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025 sebesar Rp.215.052.568,-. Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut sudah sesuai dan efektif mencapai sasaran Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi. Rincian anggaran dan realisasi anggaran pendukung sasaran V dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1
Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Sasaran V.

No	Sasaran/Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi
Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi				
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		
		Sub Kegiatan Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah	16.562.200	16.345.400
		Sub Kegiatan Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	42.083.950	41.676.300
		Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	58.867.000	58.868.750
		Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	14.843.075	14.192.900
		Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	82.696.343	82.527.600

Dari jumlah anggaran sebesar Rp. 215.052.568,- terealisasi sebesar Rp. 211.610.950,- atau 98.40%. Hal ini menunjukkan dalam pencapaian sasaran terdapat sisa penggunaan anggaran sebesar Rp. 3.441.618,- (1,60%).

Sesuai dengan perhitungan tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021, maka untuk perhitungan analisis efisiensi anggaran dalam pencapaian indikator kinerja Indeks Kualitas Perencanaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(\text{PA} \times \text{CK}) - \text{RA}}{(\text{PA})} \times 100\%$$

Keterangan :

PA = Pagu Anggaran = Rp. 215.052.568

CK = Capaian Kinerja (%) = 97,79

RA = Realisasi Anggaran = Rp. 211.610.950

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(215.052.568 \times 97,79\%) - 211.610.950}{(215.052.568)} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Efisiensi} = -0,01\%$$

Untuk mengetahui besaran nilai efisiensi, Tingkat efisiensi kinerja dikonversi menjadi skala 0% - 100% dengan formula perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{\text{Efisiensi Kinerja}}{20} \right) \times 50 \\ &= 50 + \left(\frac{-0,01}{20} \right) \times 50 \\ &= 48,48\% \end{aligned}$$

Efisiensi kinerja diukur melalui perbandingan antara pagu anggaran, capaian kinerja, dan realisasi anggaran. Dengan pagu anggaran sebesar Rp. 215.052.568,-perangkat daerah mampu mencapai capaian kinerja sebesar 97,79% dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 211.610.950,-, sehingga diperoleh **tingkat efisiensi kinerja sebesar -0,01%**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa target kinerja dapat dicapai secara optimal dengan penggunaan anggaran yang relatif lebih rendah, sehingga pelaksanaan program/kegiatan dikategorikan **sangat efisien**.

3.3.6. Sasaran VI : Meningkatkan kualitas pelayanan organisasi

Penjelasan Ringkas. Sasaran ini diarahkan untuk mewujudkan tata kelola organisasi yang profesional, responsif, dan akuntabel dalam memberikan pelayanan kepada

pemangku kepentingan. Peningkatan kualitas pelayanan ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja organisasi agar seluruh layanan yang diberikan dapat memenuhi standar pelayanan yang ditetapkan dan harapan masyarakat.

Upaya pencapaian sasaran tersebut dilaksanakan melalui penguatan sistem dan prosedur pelayanan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia aparatur, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung proses kerja yang efektif dan efisien. Selain itu, organisasi juga mendorong budaya kerja yang berorientasi pada pelayanan prima, transparansi, serta perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).

Dengan meningkatnya kualitas pelayanan organisasi, diharapkan tercipta peningkatan kepuasan pengguna layanan, terwujudnya proses kerja yang lebih tertib dan terstandar, serta meningkatnya kepercayaan publik terhadap kinerja organisasi. Sasaran ini menjadi fondasi penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian sasaran strategis lainnya secara berkelanjutan dan terintegrasi.

Pelayanan organisasi sebagai upaya pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat oleh aparatur pemerintah dalam rangka pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang berhasil mencapai standar pelayanan yang ditetapkan. Indikator pelayanan yang baik adalah sebagai berikut :

- a. Prosedur pelayanan, yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan;
- b. Persyaratan pelayanan, yaitu persyaratan teknis dan administratif yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya; Kecepatan pelayanan, yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggaraan pelayanan.

Indikator yang Digunakan. Sasaran **Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi** menggunakan Indikator **Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi** menggambarkan tingkat penilaian, persepsi, dan kepuasan masyarakat

atau pengguna layanan terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh organisasi. Indikator ini menunjukkan sejauh mana pelayanan yang diberikan telah memenuhi harapan, kebutuhan, dan standar pelayanan yang ditetapkan. Semakin tinggi tingkat kepuasan yang diperoleh, maka menunjukkan bahwa pelayanan organisasi dinilai semakin baik, berkualitas, dan sesuai dengan harapan pengguna layanan.

Dasar Penetapan Target. Sebagaimana tertuang di dalam RPJMD Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026 dan Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026, sasaran “**Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi**” dengan indikator **Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi** ditetapkan target nilai 79. Penetapan target ini didasarkan pada target yang telah tercantum dalam dokumen Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025. Pada tahun 2025, **Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi** tahun 2025 naik sebesar 0,77% dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena perbaikan pelayanan telah dilakukan dari beberapa aspek.

Tabel 5.2
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi	Nilai	79	82	103,79%	Sangat Tinggi

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat

Cara Mengukur Realisasi dan Data Dukung. Realisasi Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi yang diperoleh melalui Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi dengan total capaian kinerja sebesar 103,79% dengan kategori keberhasilan “**Sangat Tinggi**”. Berdasarkan hasil survei atas tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat memperoleh nilai rata-rata 82 dengan pengertian tinggi, dengan nilai sebagai berikut :

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-rata
1.	Persyaratan	3.2
2.	Prosedur	3.18
3.	Waktu Pelayanan	3.23
4.	Biaya/tarif	3.5
5.	Produk Layanan	3.27
6.	Kompetensi Pelaksana	3.36
7.	Perilaku Pelaksana	3.45
8.	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3.05
9.	Sarana dan Prasarana	3.05
IKM		80

Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dengan Target Akhir Dokumen RPJMD dan Dokumen Renstra. Target tahun terakhir indikator kinerja Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD pada RPJMD Provinsi Sumatera Barat dan Renstra Dispora Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 diharapkan tercapai nilai di angka 80. Target tersebut ditetapkan berdasarkan dokumen Renstra yang disusun berdasarkan baseline ditahun 2021.

Sandingan antara capaian kinerja tahun 2025 dengan target RPJMD dan Renstra Tahun 2021-2026 disajikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 5.3
Perbandingan antara Realisasi Kinerja tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi Tahun 2021-2026

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah pada Tahun ke -					Realisasi Kinerja sampai tahun 2024			
		1	2	3	4	5	2022	2023	2024	2025
Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	Indikator Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi	76.6	77	78	79	80	77.8	80	81.23	82

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2025

Perkembangan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran 5 Tahun Terakhir. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, realisasi indikator kinerja Indikator Tingkat kepuasan

terhadap pelayanan organisasi terus menunjukkan peningkatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2025 yaitu dengan nilai 82 dan terendah terjadi pada tahun 2022 dengan nilai 77,8. Perkembangan realisasi Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD tahun 2021-2025 disajikan pada grafik berikut :

Tabel 5.4
Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 s.d 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi				Capaian (%)			
		2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025
Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi	77.8	80	81.2 3	82	101. 55	103.9	104.14	103,79

Sumber Data : Subag Program Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2025

Perbandingan Realisasi dengan Provinsi Lain. Indikator Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi belum dapat dibandingkan secara langsung dengan indikator serupa pada provinsi lain. Kondisi ini disebabkan oleh belum tersedianya data pembanding yang memadai dan dapat diakses dari pemerintah provinsi lain, baik dalam bentuk publikasi resmi maupun laporan evaluasi yang terstandarisasi.

Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja yang telah dilakukan.

Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi didukung oleh berbagai upaya yang sudah dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat di tahun 2025, upaya tersebut antara lain :

1. Peningkatan kualitas pelayanan yang lebih cepat, tepat, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
2. Kompetensi dan profesionalisme aparatur/pegawai yang semakin baik dalam memberikan pelayanan.
3. Adanya penerapan standar operasional prosedur (SOP) pelayanan yang jelas dan terukur.
4. Pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi layanan sehingga pelayanan menjadi lebih mudah diakses dengan menggunakan aplikasi SEPAKAT.

5. Tersedianya sarana dan prasarana pelayanan yang memadai dan nyaman bagi pengguna layanan.
6. Komitmen organisasi dalam melakukan evaluasi dan perbaikan pelayanan secara berkelanjutan.
7. Dukungan program reformasi birokrasi dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi.
8. Tingginya partisipasi masyarakat dalam memberikan penilaian dan masukan terhadap kualitas pelayanan.

Hambatan dalam Pencapaian Sasaran. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada beberapa hambatan/permasalahan dalam pencapaian realisasi Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD, antara lain : Masih rendahnya antusias dan partisipasi masyarakat dalam mengisi kuesioner survei kepuasan pelayanan, kurangnya kesadaran masyarakat untuk memberikan masukan dan umpan balik terhadap pelayanan organisasi, dan belum optimalnya sosialisasi dan ajakan dari petugas pelayanan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam survei kepuasan.

Upaya untuk Mendukung Pencapaian Sasaran. Untuk meningkatkan nilai komponen Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi di masa yang akan datang, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat akan mengupayakan untuk :

- a. Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengisian kuesioner sebagai bahan evaluasi pelayanan.
- b. Mengoptimalkan peran petugas pelayanan dalam mengajak dan mendampingi masyarakat untuk mengisi survei kepuasan.
- c. Menyediakan metode pengisian kuesioner yang lebih mudah, cepat, dan praktis baik secara manual maupun digital.
- d. Menempatkan media survei pada lokasi pelayanan yang mudah dijangkau oleh masyarakat.
- e. Melakukan penyederhanaan format dan pertanyaan kuesioner agar lebih mudah dipahami.
- f. Memanfaatkan teknologi informasi seperti barcode/QR code dan tautan digital untuk mempermudah pengisian survei.

- g. Meningkatkan kualitas pelayanan agar masyarakat terdorong memberikan penilaian positif terhadap layanan.
- h. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap hasil survei kepuasan masyarakat.

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya. Dalam rangka pencapaian sasaran strategis Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi dengan indikator kinerja Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi, diperlukan sumber daya yang memadai, mencakup :

1. Sumber Daya Manusia yang Kompeten

Dalam mencapai target kinerja sasaran, Dispora Provinsi Sumatera Barat didukung oleh ketersediaan 1 orang Pejabat Eselon III, 1 orang Fungsional Analisis Sumber Daya dan Aparatur dan 3 orang penelaah teknis kebijakan.

2. Ketersediaan Anggaran yang Efektif

Anggaran yang disediakan dalam APBD/P tahun 2025 untuk pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi adalah sebesar Rp. 3.612.203.298,- terealisasi sebesar Rp.3.541.089.833,- atau 98,03%. Hal ini menunjukkan dalam pencapaian sasaran terdapat sisa penggunaan anggaran sebesar Rp. 71.113.465,- (1,97%).

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Untuk mencapai sasaran ***Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi*** melaksanakan 1 Program, 7 kegiatan dan 24 sub kegiatan. Anggaran yang mendukung pelaksanaan program dan kegiatan tersebut berasal dari APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025. sebesar Rp.3.612.203.298,-. Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut sudah sesuai dan efektif mencapai sasaran Meningkatnya akuntabilitas kinerja Internal Organisasi. Rincian anggaran dan realisasi anggaran pendukung sasaran V dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.5
Anggaran dan Realisasi Anggaran Program Pendukung Sasaran VI.

No	Sasaran/Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran		Realisasi
Meningkatnya Akuntabilitas kinerja Internal Organisasi					
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rp. 90.586.900		Rp. 90.422.210
		Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Rp. 36.696.950		Rp. 36.210.400
		Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 31.815.000		Rp. 31.730.000
		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 382.280.900		Rp.378.376.948
		Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 75.000.000		Rp. 71.040.000
		Kegiatan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp.2.637.278.989		Rp.2.576.099.643
		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 358.544.559		Rp. 357.210.632

Dari jumlah anggaran sebesar Rp. 3.612.203.298,- terealisasi sebesar Rp. 3.541.089.833,- atau 98,03%. Hal ini menunjukkan dalam pencapaian sasaran terdapat sisa penggunaan anggaran sebesar Rp. 71.113.465,- (1,97%).

Sesuai dengan perhitungan tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021, maka untuk perhitungan

analisis efisiensi anggaran dalam pencapaian indikator kinerja Indeks Kualitas Perencanaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(\text{PA} \times \text{CK}) - \text{RA}}{(\text{PA})} \times 100\%$$

Keterangan :

PA = Pagu Anggaran = Rp. 3.612.203.298

CK = Capaian Kinerja (%) = 103,79

RA = Realisasi Anggaran = Rp. 3.541.089.833

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(3.612.203.298 \times 103,79\%) - 3.541.089.833}{(3.612.203.298)} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 0,06\%$$

Untuk mengetahui besaran nilai efisiensi, Tingkat efisiensi kinerja dikonversi menjadi skala 0% - 100% dengan formula perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{\text{Efisiensi Kinerja}}{20} \right) \times 50 \\ &= 50 + \left(\frac{0,06}{20} \right) \times 50 \\ &= 64,40\% \end{aligned}$$

Efisiensi kinerja diukur melalui perbandingan antara pagu anggaran, capaian kinerja, dan realisasi anggaran. Dengan pagu anggaran sebesar Rp. 3.612.203.298,- perangkat daerah mampu mencapai capaian kinerja sebesar 103,79% dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.541.089.833,-, sehingga diperoleh **tingkat efisiensi kinerja sebesar 0,06%**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa target kinerja dapat dicapai secara optimal dengan penggunaan anggaran yang relatif lebih rendah, sehingga pelaksanaan program/kegiatan dikategorikan **sangat efisien**.

3.4 Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pencapaian seluruh sasaran strategis yang telah ditetapkan, Pemerintah Provinsi melalui Dinas Pemuda dan Olahraga melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran yang memadai. Pengelolaan anggaran tersebut diarahkan untuk memastikan keterkaitan yang jelas antara

perencanaan, pelaksanaan, dan hasil kinerja, sehingga setiap rupiah yang dibelanjakan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan capaian kinerja organisasi. Urusan Kepemudaan dan Keolahragaan dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2025 telah dialokasikan anggaran Rp. 55.265.702.668,00,- dengan realisasi keuangan Rp. 54.002.566.556,00 (97,71%) dan realisasi fisik sebesar 99.42%. Urusan tersebut dilaksanakan melalui 4 Program, 16 kegiatan dan 54 sub kegiatan, dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 5.6
Pagu dan Realisasi Anggaran Pendukung Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis/Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya wirusaha muda yang mandiri	348 orang	767 Orang	220,40%
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 1.257.960.350	Rp. 1.202.572.583	95.59%
2	Meningkatnya peran dan partisipasi pemuda dalam pembangunan	5.62%	10.98%	195.37%
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 2.609.137.950	Rp. 2.583.003.950	98,99%
3	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran	20%	24%	120%
	Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	Rp. 4.703.878.000	Rp. 4.656.335.334	98,99%

4	Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	29	72	248,28%
	Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	Rp. 19.719.960.824	Rp. 19.209.418.181	97,41%
5	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Organisasi	BB (75)	73.34%	97.79%
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 215.052.568	Rp. 211.610.950	97,79%
6	Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	79%	82%	103.79%
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 3.612.203.298	Rp. 3.541.089.833	98,03

Tabel di atas menggambarkan bahwa penggunaan anggaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat untuk mendukung sasaran strategis sangat efektif dan efisien serta tepat sasaran dan tepat guna. Hal tersebut tentunya menjadi capaian tersendiri bagi Dinas Pemuda dan Olahraga dalam rangka mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja yang telah disepakati dengan Kepala Daerah, sehingga menghasilkan capaian yang "SANGAT TINGGI".

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat secara umum telah mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan cukup efektif dalam mendukung pencapaian sasaran strategis pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan. Sebagian besar indikator kinerja utama menunjukkan capaian yang baik, dengan tingkat realisasi program dan kegiatan yang sejalan dengan target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Pelaksanaan program peningkatan prestasi olahraga, pengembangan olahraga masyarakat, serta pemberdayaan dan partisipasi pemuda telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik melalui capaian prestasi olahraga di tingkat regional dan nasional maupun meningkatnya partisipasi masyarakat dan pemuda dalam aktivitas kepemudaan dan keolahragaan. Efisiensi penggunaan anggaran juga menunjukkan kinerja yang positif, tercermin dari tingginya persentase realisasi anggaran yang diiringi dengan capaian kinerja yang optimal.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala dan tantangan, antara lain keterbatasan anggaran, sarana dan prasarana pendukung, serta belum optimalnya sinergi dan partisipasi pemangku kepentingan. Hal tersebut menjadi bahan evaluasi penting untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kinerja pada periode selanjutnya.

Melalui penyusunan LKjIP ini, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berkomitmen untuk terus meningkatkan akuntabilitas kinerja, kualitas pelayanan publik, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan. Hasil evaluasi kinerja ini diharapkan menjadi dasar dalam perumusan kebijakan dan strategi yang lebih tepat sasaran guna mendukung terwujudnya pemuda yang berdaya saing dan prestasi olahraga yang berkelanjutan di Provinsi Sumatera Barat.

Secara umum, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat telah menunjukkan kesungguhan dalam membangun, mengembangkan, dan meningkatkan daya saing pemuda dan prestasi olahraga sebagai dua pilar bangsa dalam menunjang pembangunan nasional sesuai dengan Visi Presiden Republik Indonesia “*Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045*” dan misi **Asta Cita Presiden Republik Indonesia** nomor 4 “*Meperkuat pembangunan SDM, Science, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas*”. LKjIP ini diharapkan dapat memberi gambaran capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja. Laporan ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan berbagai tugas yang diemban dalam memenuhi harapan masyarakat.

Untuk pencapaian kinerja organisasi yang lebih baik di masa yang akan datang, perlu dilakukan perbaikan di berbagai proses pelaksanaan kegiatan yang menunjang indikator kinerja utama. Untuk kegiatan kepemudaan perlu dilakukan penyeleksian yang ketat untuk menghasilkan peserta yang berkapasitas dan berkualitas. Untuk mencapai tahapan penyeleksian, maka diperlukan sosialisasi yang menyentuh keseluruhan lapisan pemuda sehingga informasi tentang persyaratan-persyaratan yang diinginkan maupun yang dibutuhkan bisa tersampaikan. Semakin banyak yang ikut seleksi maka akan semakin berkualitas peserta yang akan diutus. Poin penting yang harus dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat yaitu melakukan sosialisasi dan penyampaian informasi tentang tujuan kegiatan secara menyeluruh.

Untuk meningkatkan partisipasi pemuda baik dalam berwirausaha maupun dalam kegiatan organisasi kepemudaan maupun dalam organisasi sosial kemasyarakatan, Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat melakukan pelatihan kewirausahaan dalam mendukung program unggulan Kepala Daerah yaitu ; *Mencetak 100 Ribu Milenial Entrepreneur dan Woman Entrepreneur serta pelaku ekonomi kreatif*. Sementara dari segi organisasi pemuda, para pemuda Sumatera Barat diberikan pemahaman tentang pentingnya berorganisasi dan tergabung dalam organisasi kepemudaan maupun dalam organisasi sosial kemasyarakatan. Kegiatan-kegiatan kepemudaan diadakan untuk menggali bakat-bakat serta minat para pemuda untuk bisa berprestasi di kancah nasional sebagai wujud pemuda Sumatera Barat yang berprestasi dan berdaya guna.

Pentingnya pelatihan-pelatihan bagi pemuda agar bisa memberikan pengetahuan dalam berbagai bidang, seperti ; pengetahuan dalam berorganisasi, pengetahuan dalam berwirausaha, pengetahuan untuk mengembangkan kapasitas diri, pelatihan untuk meningkatkan Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, pelatihan tentang pentingnya menghindari Narkotik dan obat-obat terlarang lainnya dan masih banyak pengetahuan-pengetahuan yang penting diberikan kepada pemuda untuk mengembangkan diri.

Sebagai ajang untuk menguji kemampuan, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat mengadakan seleksi pemuda pelopor dalam berbagai bidang untuk diuji pada ajang pemuda pelopor tingkat nasional. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menunjukkan inovasi-inovasi dan kreatifitas yang diciptakan oleh para pemuda untuk mengembangkan berbagai hal, seperti ; pemberdayaan ekonomi, masyarakat, pariwisata, kesehatan maupun pendidikan. Pemilihan pemuda pelopor mencakup 5 (lima) bidang, yaitu ; 1.Agama, 2.Sosial dan Budaya, 3.Pengelolaan Sumber Daya Alam, Lingkungan dan Pariwisata, 4.Pendidikan , dan 5. Inovasi Teknologi.

Dalam penyelenggaraan olahraga secara berkesinambungan dan rutin Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat berharap atlet Sumatera Barat memiliki daya saing yang tinggi dalam mengikuti event tingkat daerah dan regional maupun nasional dan meraih prestasi yang akan mengharumkan nama Sumatera Barat.

Guna menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, dapat diberikan kegiatan olahraga, kelas olahraga, serta pusat pembinaan dan latihan serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga melalui penetapan kebijakan, penataran/pelatihan, koordinasi, uji coba dan kompetisi.

Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi mulai dari atlet junior sampai kepada senior dilaksanakan dengan mengadakan perkumpulan olahraga, menumbuhkembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat daerah dan nasional serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan sehingga bisa menciptakan atlet-atlet yang handal dan bersaing di tingkat nasional nantinya.

B. SARAN

Untuk peningkatan capaian kinerja sebagai saran adalah sebagai berikut :

1. Diperlukan peningkatan kualitas perencanaan program dan kegiatan agar semakin selaras dengan sasaran strategis dan indikator kinerja utama, serta didukung oleh penganggaran yang lebih berbasis kinerja dan kebutuhan riil di lapangan.
2. Program kepemudaan dan keolahragaan perlu terus diarahkan pada kegiatan yang memiliki dampak langsung dan terukur terhadap peningkatan prestasi olahraga, partisipasi masyarakat dalam aktivitas kebugaran, serta peran pemuda dalam pembangunan.
3. Efisiensi penggunaan anggaran, sarana, dan prasarana perlu terus ditingkatkan melalui penguatan pengendalian internal, pemanfaatan fasilitas secara terpadu, serta inovasi pelaksanaan kegiatan yang adaptif dan berkelanjutan.
4. Diperlukan peningkatan koordinasi dan kerja sama dengan perangkat daerah terkait, organisasi kepemudaan, induk organisasi olahraga, dunia usaha, dan masyarakat guna memperluas jangkauan serta keberlanjutan program dan kegiatan.
5. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi kinerja perlu terus dilakukan untuk memastikan ketercapaian target, ketepatan pelaksanaan program, serta peningkatan kualitas penyusunan laporan kinerja yang akurat, tepat waktu, dan informatif.
6. Peningkatan kompetensi aparatur, pelatih, dan pengelola kegiatan kepemudaan dan keolahragaan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mampu mendukung pelaksanaan program secara profesional dan berdaya saing.
7. Upaya-upaya peningkatan kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dispora dapat dilakukan melalui :
 - a. Sinkronisasi perencanaan program dan kegiatan serta antisipatif sehingga tidak akan mengalami permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaannya.
 - b. Peningkatan kompetensi SDM yang akan menjalankan program kegiatan di lingkungan Dispora Provinsi Sumatera Barat.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA

Alamat: Jln. Rasuna Said No 74 PadangTelp/ Fax: (0751) – 443973

Email: disporasumbarprov@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. MAIFRIZON, M.Si**
Jabatan : Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **MAHYELDI**
Jabatan : Gubernur Sumatera Barat
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang,

2025

PIHAK KEDUA
GUBERNUR SUMATERA BARAT

MAHYELDI

PIHAK PERTAMA
KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA BARAT

Drs. MAIFRIZON, M.Si
NIP. 19680513 199512 1 005

Perjanjian Kinerja

Nama Perangkat Daerah : Dinas Pemuda dan Olahraga
Tahun : 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Wirausaha Muda yg Mandiri	Jumlah Wirausaha Muda yang Mandiri	348 orang
2.	Meningkatnya Peran dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	5.62 %
3.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Aktivitas Kebugaran	Tingkat partisipasi Masyarakat dalam melakukan aktifitas kebugaran	20 %
4.	Meningkatnya Prestasi Olahraga Sumatera Barat di Tingkat Regional dan Nasional	Jumlah medali emas pada event olahraga regional dan nasional	29 medali
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Organisasi	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja OPD	BB (74.50)
6.	Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi	79%

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 14.476.765.064	APBD
2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 4.814.010.584	APBD
3. Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan	Rp. 22.600.485.100	APBD
4. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 2.100.000.000	APBD
Jumlah	Rp. 43.991.260.712	

Padang,

2025

GUBERNUR SUMATERA BARAT



MAHYELDI

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA BARAT



Drs. MAIFRIZON, M.Si
NIP. 19680513 199512 1 005